

**PERANAN SIMPAN PINJAM KHUSUS PEREMPUAN (SPP) MELALUI
PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM)
MANDIRI PERDESAAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
DI KECAMATAN KAMPAR TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE.Sy)



Disusun oleh :

DELI DELPITA

NIM : 10825003587

PROGRAM S1

JURUSAN EKONOMI ISLAM

**FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

RIAU

2012

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul, **“Peranan Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan dalam Meningkatkan Perekonomian masyarakat Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kecamatan Kampar Timur”**.

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*Field Research*) di PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah, apa peranan PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur dalam meningkatkan Perekonomian masyarakat di Kecamatan Kampar Timur, apa saja kendala-kendala yang dihadapi PNPM Mandiri Perdesaan, dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap peranan program PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur dalam upaya meningkatkan meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Kampar Timur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan PNPM Mandiri Perdesaan dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Kampar Timur, mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh PNPM Mandiri Perdesaan, serta untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap peranan PNPM Mandiri Perdesaan dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Kampar Timur.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola PNPM Mandiri Perdesaan dan seluruh nasabah PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur yaitu sebanyak 64 kelompok dan total anggota 376 orang nasabah. Sedangkan sebagai sampelnya penulis mengambil dari jumlah kelompok sebanyak 14% atau 9 kelompok dengan jumlah nasabah 58 orang nasabah ditambah dengan 7 orang pengelola PNPM Mandiri Perdesaan dengan menggunakan metode *Random Sampling*. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan wawancara dan angket yang diambil dari lokasi penelitian, ditambah dengan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Analisa yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif.

Adapun hasil dari penelitian ini, bahwa Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) melalui PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur mempunyai peranan yang sangat penting terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Kecamatan Kampar Timur. Hal ini terbukti, 53 orang atau 91 % responden dari angket yang disebarkan menyatakan bahwa program PNPM Mandiri Perdesaan yang dicanangkan oleh pemerintah sangat baik terutama dalam hal peningkatan perekonomian masyarakat.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh PNPM Mandiri Perdesaan adalah: Proses Pencairan dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) kadang-kadang terlalu lama, Sebagian masyarakat enggan membayar angsuran sehingga terjadi kredit macet.

Dalam Islam, kita sangat dianjurkan untuk bersifat amanah dan tolong menolong, Walaupun pada praktiknya Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perdesaan menggunakan bunga, namun bagi masyarakat yang menjadi nasabah mereka tidak merasa diberatkan dalam hal pengembalian dana yang dipinjamkan. Karena tujuan utama dari PNPM Mandiri Perdesaan adalah membantu masyarakat yang kurang mampu dalam bentuk modal.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

NOTA PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR..... i

ABSTRAK iv

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL viii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Batasan Masalah..... 8

C. Rumusan Masalah 9

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... 9

E. Metode Penelitian..... 10

F. Sistematika Penulisan..... 14

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT(PNPM) MANDIRI PERDESAAN KECAMATAN KAMPAR TIMUR

A. Profil Kecamatan Kampar Timur

1. Demografi dan Geografi 16

2. Kehidupan Beragama..... 18

3. Pendidikan 20

4. Pekerjaan masyarakat 21

5. Kebudayaan.....22

B. PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PERDESAAN KECAMATAN KAMPAR TIMUR

1. Gambaran Umum PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur..... 24

2. Visidan Misi PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur..... 24

3. Pengelola serta tugas-tugas pengelola PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur.....	25
--	----

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

A. Pengertian Kredit (Pinjaman)	29
B. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi	34
C. PNPM Mandiri Perdesaan	38
D. Prinsip PNPM Mandiri Perdesaan.....	40
E. Tujuan dan Sasaran PNPM Mandiri Perdesaan.....	42

BAB IV : PERANAN SIMPAN PINJAM KHUSUS PEREMPUAN (SPP) MELALUI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PERDESAAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI TINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI KECAMATAN KAMPAR TIMUR

A. Peranan Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Kampar Timur	45
B. Kendala-kendala yang dihadapi PNPM Mandiri Perdesaan dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Kampar Timur.....	62
C. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) Melalui PNPM Mandiri Perdesaan dalam upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Kampar Timur.....	64

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	70
B.Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.I	: Lokasi dan Alokasi PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Kampar Tahun 2011	6
Tabel II.I	: Luas Daerah dan Jumlah Penduduk Kecamatan Kampar Timur	17
Tabel II.2	: Jumlah Pemeluk Agama di Kecamatan Kampar Timur	18
Tabel II.3	: Komposisi Jumlah Sarana di Kecamatan Kampar Timur	19
Tabel II.4	: Jumlah Sarana Pendidikan Agama di Kecamatan Kampar Timur	20
Tabel II.5	: Jumlah Peserta dan Sasaran Pendidikan di Kecamatan Kampar Timur	21
Tabel II.6	: Komposisi Pekerjaan Masyarakat Kampar Timur	22
Tabel IV.I	: Kelompok Kemboja Desa Kampar.....	49
Tabel IV.2	: Kelompok Kasih Ibu Desa Tanjung Bungo	49
Tabel IV.3	: Kelompok DasaWisma 10 Desa Sungai Putih	50
Tabel IV.4	: Kelompok Pulau Jaya Desa Sawah Baru	51
Tabel IV.5	: Kelompok Tani Lestari Desa Pulau Rambai	51
Tabel IV.6	: Kelompok Dasawisma II Koto Perambahan	52
Tabel IV.7	: Kelompok Dahlia Sari Desa Deli makmur.....	52
Tabel IV.8	: Kelompok Pulau Birandang Desa Mekar Sari	54
Tabel IV.9	: Kelompok Dasawisma v Desa Sungai Tarap	55
Tabel IV.10	: Sosialisasi yang dilakukan PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur	55
Tabel IV.11	: Syarat-syarat yang diberikan PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur	56
Tabel IV.12	: Jangka Waktu Pencairan Pinjaman/ kredit yang diajukan nasabah PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur	56
Tabel IV.13	: Kesesuain permohonan kredit yang diajukan nasabah PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur	58
Tabel IV.14	: Jangka waktu pengembalian pinjaman PNPM Mandiri Perdesaan Kampar Timur	58
Tabel IV.15	: Jadwal angsuran pinjaman PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur	59
Tabel IV.16	: Denda Keterlambatan angsuran PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur	59
Tabel IV.17	: Kecukupan dan pinjaman untuk modal usaha.....	60
Tabel IV.18	: Penggunaan dana pinjaman PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur	60
Tabel IV.19	: Kondisi Perekonomian masyarakat setelah mendapatkan dana pinjaman dari PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan	

	Kampar Timur	61
Tabel IV.20	: Persentase peningkatan usaha setelah mendapatkan pinjaman dari PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur	62
Tabel IV.21	: Pembinaan yang dilakukan oleh PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timurn	62

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap negara mempunyai komitmen dan orientasi terhadap pembangunan. Pembangunan yang dilaksanakan oleh setiap negara mempunyai perbedaan prinsip yang dilandasi filsafah, hakekat, tujuan, strategi maupun kebijaksanaan dan program pembangunan. Namun demikian, Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya yang berkesinambungan dan meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa dan negara untuk mewujudkan tujuan nasional yang tercantum dalam UUD 1945, yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Di dalam ajaran agama Islam anjuran untuk saling tolong-menolong adalah merupakan pekerjaan yang sangat mulia bahkan sangat dianjurkan terutama sekali tolong-menolong dalam hal kebaikan, sebagaimana firman Allah SWT dalam *Al-Qur'an* surat al-Ma'idah ayat 2 yang berbunyi :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan ketakwaan, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran”. (*al-Ma'idah: 2*)¹.

¹ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Sinar Baru Lagesindo, 2007), Cet. Ke-2, h. 185

Menurut Imam Al-qhozali, “kebutuhan (hajat) itu adalah keinginan manusia untuk mendapatkan sesuatu yang diperlukan dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam menjalankan fungsi-fungsinya”². Semua manusia mempunyai kebutuhan yang beraneka, dan kebutuhan ini harus dipenuhi yaitu, berupa kebutuhan sandang, papan, dan pangan³.

Dengan demikian, manusia dalam memenuhi kebutuhan tersebut sering melakukan transaksi yang sesuai dengan yang mereka butuhkan seperti, jual beli, sewa menyewa, pinjam meminjam dan lain sebagainya. Dalam hal pinjam meminjam Allah SWT memberikan penghargaan kepada orang yang mau memberikan pinjaman yang baik kepada saudaranya yang lain, sebagaimana dicantumkan *Al-Qur'an* yang berbunyi:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ
وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١١﴾

Artinya : “Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak”. (QS; Al hadid :11)⁴

Para pakar ekonomi merumuskan tujuan kegiatan ekonomi secara terperinci. Tujuan ini meliputi tujuan yang bersifat pribadi (individu) dan

² Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kencana Pernada Media Group, 2007) h.69

³ Buchari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2003), Cet. Ke 3, h.93

⁴ Departemen Agama RI, *Alquranul Karim dan Terjemahan*, (Semarang : PT. Karya Toha Putra Semarang, 1971), h. 902

sosial (masyarakat). Tujuan pribadi yang dibolehkan antara lain pemenuhan kebutuhan pribadi dan keluarga. Menabung untuk jaminan hari tua dan keinginan untuk meninggalkan warisan bagi keturunan amat dianjurkan, sebagai tujuan usaha produktif yang dibenarkan. Memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs*) pada dasarnya menjadi kewajiban setiap orang⁵.

Tujuan kegiatan ekonomi yang bersifat sosial antara lain adalah memberantas kemiskinan masyarakat, pemberantasan kelaparan dan kemelaratan, pemberantasan penyakit dan pelayanan kesehatan yang memadai serta mobilisasi dan untuk memperkuat tujuan yang terpuji dalam kegiatan ekonomi sosial⁶.

Mulai pada tahun 2007 Pemerintah Indonesia mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang terdiri dari PNPM Mandiri Perdesaan, PNPM Infrastruktur, PNPM Mandiri Perkotaan, serta PNPM Mandiri Wilayah Khusus dan Desa Tertinggal. PNPM Mandiri Perdesaan adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan. Pendekatan PNPM Mandiri Perdesaan merupakan pengembangan dari Program Pengembangan Kecamatan (PPK), yang selama ini dinilai berhasil. Beberapa keberhasilan PPK adalah berupa penyediaan lapangan kerja dan pendapatan bagi kelompok masyarakat miskin, efisiensi dan efektifitas kegiatan, serta berhasil menumbuhkan kebersamaan dan partisipasi masyarakat.

⁵ Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru : Alaf Riau, 2007), h.6

⁶ *Ibid*

Kegiatan simpan pinjam khusus perempuan (SPP) merupakan kegiatan pemberian permodalan untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan simpan pinjam. Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam Perdesaan, kemudahan akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan penciptaan lapangan kerja⁷.

Mengingat peran strategis perempuan pengusaha kecil-mikro, maka pemerintah Indonesia melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan mengintegrasikan kelompok perempuan dalam bagian program penanganan kemiskinan. Kelompok perempuan menjadi target dikarenakan potensi besarnya dalam program pengentasan kemiskinan. ILO (International Labour Organisation) sebagai badan PBB yang mempunyai "concern" terhadap pengurangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja, membantu program PNPM dengan pengembangan kewirausahaan perempuan.

Usaha kecil merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, serta dapat menyerap tenaga kerja. Pertumbuhan usaha kecil akan menimbulkan dampak positif terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja, pengurangan jumlah kemiskinan, pemerataan dalam distribusi pendapatan, dan pembangunan ekonomi⁸.

⁷ Tim Koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM), *Petunjuk Teknis Operasional PNPM Mandiri Perdesaan*, (Jakarta : 2007), h. 58

⁸ Suhardjono, *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*, (Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 2003), h. 36-37.

Pembangunan ekonomi di Indonesia tidak lepas dari peranan sektor industri. Peranan sektor industri sangat mempengaruhi kesinambungan pertumbuhan ekonomi Indonesia⁹. Hal ini akan memberikan kemajuan yang sangat penting bagi kegiatan pembangunan ekonomi pedesaan¹⁰.

Lemahnya kemampuan manajerial dan sumber daya manusia ini mengakibatkan pengusaha kecil tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik. Secara ekonomi, masalah mendasar yang dihadapi oleh pengusaha kecil adalah :

1. Kelemahan dalam memperoleh peluang pasar dan memperbesar pangsa pasar.
2. Kelemahan struktur permodalan dan keterbatasan untuk memperoleh jalur terhadap sumber-sumber permodalan.
3. Kelemahan di bidang organisasi dan manajemen sumber daya manusia.
4. Pembinaan yang telah dilakukan masih kurang terpadu dan kurangnya kepercayaan serta kepedulian masyarakat terhadap usaha kecil.

Menyikapi kenyataan tersebut pemerintah dalam hal ini kementerian dalam negeri merintis suatu program yang diharapkan dengan adanya program ini dapat membantu untuk memperkuat modal dan untuk pengembangan usaha kecil yang telah dilakukan oleh masyarakat.

⁹Mudjarad Kuncoro, *Ekonomi Industri Indonesia Menuju Negara Industri 2030* (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2007), Cet ke-1, h. 103.

¹⁰ Ronald Lapcham, *Pengusaha Kecil dan Menengah di Asia Tenggara*, (Jakarta : LP3ES Anggota IKPI, 1991), Cet ke-1, h. 142.

PNPM Mandiri Perdesaan dalam mengalokasikan Bantuan Langsung untuk Masyarakat (BLM) didasarkan kepada kategori kemiskinan dan tingkat kemiskinan masing-masing Kecamatan.

Lokasi dan Alokasi PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Kampar

Tahun 2011

NO	NAMA KECAMATAN	TOTAL ALOKASI BLM (Rp)	DUB-DIPA APBN (Rp)	DDUB		
				DDUB- APBD (Rp)	TAMBAHAN DDUB-APBD (Rp)	TOTAL DDUB APBD (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	Tambang	1.950.000.000	1.045.000.000	55.000.000	850.000.000	905.000.000
2	X11 Koto Kampar	3.000.000.000	2.850.000.000	150.000.000	-	150.000.000
3	Siak Hulu	1.400.000.000	760.000.000	40.000.000	600.000.000	640.000.000
4	Kampar Kiri Hilir	1.000.000.000	570.000.000	30.000.000	400.000.000	430.000.000
5	Kampar Kiri Hulu	1.950.000.000	712.500.000	37.500.000	1.200.000.000	1.237.500.000
6	Tapung Hilir	1.600.000.000	760.000.000	40.000.000	800.000.000	840.000.000
7	Bangkinang seberang	1.550.000.000	1.045.000.000	55.000.000	450.000.000	505.000.000
8	Kampar timur	1.150.000.000	665.000.000	35.000.000	450.000.000	485.000.000
9	Koto Kampar Hulu	3.000.000.000	2.850.000.000	150.000.000	-	150.000.000
	JUMLAH	16.600.000.000	11.257.500.000	592.500.000	4.750.000.000	5.342.500.000

Sumber : Kantor BKBPPM Kabupaten Kampar 2011

Dari Tabel di atas. dapat kita lihat ada peningkatan lokasi dan penurunan alokasi dana yaitu sebelumnya pada tahun 2010 hanya 8 Kecamatan.

Pada tahun 2011 bertambah satu Kecamatan yakni Kecamatan Koto Kampar Hulu ,sedangkan alokasi dana PNPM-MP bertambah dari Rp. 7.200.000.000. menjadi Rp.16.600.000.000

Usaha ini dilakukan sebagai wujud konkrit dari dukungan Pemerintah Kabupaten Kampar telah mengalokasikan dana untuk menunjang ekonomi

masyarakat yang berbasis kerakyatan dengan tujuan untuk meningkatkan pengembangan ekonomi daerah melalui ekonomi kerakyatan yang bekerja sama dengan Lembaga Keuangan Perbankan. Selanjutnya sasaran penyelenggaraan pinjaman melalui PNPM Mandiri Perdesaan dilaksanakan untuk mendukung masyarakat golongan ekonomi strata menengah ke bawah pada sektor pertanian, perindustrian, jasa dan perdagangan, koperasi usaha kecil dan menengah baik perorangan, berkelompok maupun badan usaha. Sehingga diharapkan terjadi peningkatan kesejahteraan para masyarakat yang melakukan pinjaman melalui PNPM Mandiri Perdesaan di Kabupaten Kampar.

Semenjak keberadaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur, dirasakan oleh masyarakat khususnya para nasabah. mereka sangat terbantu dalam menjalankan usaha yang dijalankan. Terutama sekali dapat meningkatkan usaha yang telah dijalankan. Menurut Buk Khaironi, yang merupakan salah seorang nasabah dari PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur, bahwa dengan adanya pinjaman dari PNPM Mandiri Perdesaan ini usaha yang telah dia lakukan bisa lebih berkembang. Karena Ibu Khaironi tersebut dapat menambah usahanya. Karena sebelum adanya pinjaman dari PNPM Mandiri Perdesaan Ibu Khaironi hanya menjahit pakaian yang di antarkan pelanggan. Sedangkan setelah Ibu Khaironi tersebut mendapatkan pinjaman modal,

sekarang dia telah bisa menjahit sekaligus menyediakan bahan untuk konsumen.¹¹.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis tertarik mengangkat penelitian ini dengan judul : **“PERANAN SIMPAN PINJAM KHUSUS PEREMPUAN (SPP) MELALUI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PERDESAAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI KECAMATAN KAMPAR TIMUR”**.

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak terlalu luas dan agar pembahasan lebih lanjut dapat dipahami maka penulis membatasi tulisan ini hanya pada program PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur untuk tahun 2011.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Kampar Timur?
2. Apa saja faktor-faktor yang menjadi kendala PNPM Mandiri Perdesaan Kampar Timur dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Kampar Timur?

¹¹ Khaironi, (Nasabah PNPM Mandiri Perdesaan Kec. Kampar Timur), *Wawancara*, Maret 2012

3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap upaya Program PNPM Mandiri Perdesaan dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Kampar Timur?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui peranan Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Kampar Timur
- b. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang menjadi kendala PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Kampar Timur.
- c. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam terhadap upaya program PNPM Mandiri Perdesaan dalam meningkatkan Perekonomian masyarakat di Kecamatan Kampar Timur.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini antara lain :

- a. Untuk mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang penulis terima semasa perkuliahan.
- b. Sebagai bahan kajian dan informasi bagi peneliti berikutnya dengan permasalahan yang sama.

- c. Dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang peranan PNPM Mandiri Perdesaan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat terhadap pengusaha lemah di Kecamatan Kampar Timur.
- d. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE.Sy)

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah bersifat lapangan (*field research*). Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur yang terletak di Jl. Pekanbaru-Bangkinang Km.40 serta masyarakat yang menjadi nasabah PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur. Alasan penulis memilih tempat penelitian di PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Kampar Timur karena penulis ingin lihat perkembangan ekonomi di Kecamatan Kampar Timur melalui PNPM Mandiri Perdesaan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Sebagai subjek penelitian adalah pengurus dari PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur, serta masyarakat yang melakukan peminjaman di PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur.
- b. Sebagai objek penelitian ini adalah pada program Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) melalui PNPM Mandiri Perdesaan

Kecamatan Kampar Timur untuk tahun 2011 dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus dan seluruh nasabah yang terkait dengan bantuan PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur. Anggota kelompok dari pinjaman ini hanya khusus untuk perempuan, yang terdiri dari: *Pertama*, Desa Kampar dengan jumlah kelompok 25 kelompok dan anggota 5 orang perkelompok. *Kedua*, Desa Tanjung Bungo dengan jumlah kelompok 10 kelompok, dan anggota 5 orang perkelompok. *Ketiga*, Desa Koto Perambahan dengan jumlah kelompok 7 kelompok, dan anggota 5 sampai 11 orang perkelompok. *Keempat*, Desa Deli Makmur dengan jumlah kelompok 5 dan anggota 10 orang perkelompok. *Kelima*, Desa Pulau Birandang dengan jumlah kelompok 5 kelompok, dan anggota 6 sampai 15 orang perkelompok. *Keenam*, Desa Sungai Putih 3 kelompok, dan anggota 5 sampai 8 orang perkelompok. *Ketujuh*, Desa Sawah Baru dengan jumlah kelompok 4 kelompok, dan anggota 5 orang perkelompok. *Kedelapan*, Desa Pulau Rambai dengan jumlah kelompok 2 kelompok, dan anggota 10 perkelompok. Kesembilan Desa Sungai Tarap dengan jumlah kelompok 5 kelompok dan anggota 5 orang perkelompok. dan 7 orang pengurus PNPM Mandiri Perdesaan. Total keseluruhan kelompok, 64 kelompok. Dan total anggota 376 orang nasabah. Sedangkan sampelnya penulis mengambil sebanyak 14% dari 64 kelompok, yaitu 9 kelompok dari nasabah PNPM

Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur dengan menggunakan metode *Random Sampling*¹². Yaitu mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang diperlukan terdiri dari :

a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh dari tempat lokasi penelitian yaitu Program nasional pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan yang terletak di Jl. Pekanbaru-Bangkinang Km.40 Kecamatan Kampar Timur serta masyarakat yang menjadi nasabah dari PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Yaitu mengamati dan meninjau secara langsung dengan pengelola PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur serta masyarakat yang menjadi nasabah PNPM Mandiri Perdesaan dengan melakukan pencatatan sistematis dengan fenomena yang diteliti.

¹² Nur Indriantoro & Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta,2002), Cet. Ke-2, h. 131.

b. Wawancara

Yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan pengelola PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur serta masyarakat yang menjadi nasabah PNPM Mandiri Perdesaan guna melengkapi data yang diperlukan tentang peranan PNPM Mandiri Perdesaan dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Kampar Timur.

c. Angket

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada nasabah PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur agar nasabah tersebut memberikan jawabanya.

6. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data secara deskriptif kualitatif, yakni setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

7. Metode Penulisan

Untuk mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

- a. Metode deduktif adalah suatu uraian penulisan yang diawali dengan menggunakan kaedah-kaedah umum, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.

- b. Metode induktif adalah suatu uraian penulisa yang diawali dengan menggunakan kaedah-kaedah khusus kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara umum.
- c. Metode deskriptif adalah suatu uraian penulisan yang menggambarkan secara utuh dan apa adanya tanpa mengurangi atau menambah sedikitpun.

F. Sistematika Penulisan

Agar laporan ini tersusun secara sistematis dan terarah maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai: Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN PNPM MANDIRI PEDESAAN

Dalam bab ini penulis memaparkan tentang: Profil Kecamatan Kampar Timur, Gambaran Umum PNPM Mandiri Perdesaan, dan Pengelola serta Tugas Pengelola Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Dalam bab ini merupakan uraian dari segi teori dari penelitian ini yang berkenaan dengan: Pengetian Kredit, Pengertian

pertumbuhan ekonomi, Pengertiann PNPM Mandiri Perdesaan, Prinsip PNPM Mandiri Perdesaan, serta tujuan dan sasaran PNPM Mandiri Perdesaan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian meliputi: Peranan Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) Dalam Upaya Peningkatan Perekonomian masyarakat, Kendala Yang Dihadapi Oleh PNPM Mandiri Perdesaan, dan Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Peranan PNPM Mandiri Perdesaan Dalam Peningkatan perekonomian masyarakat di Kecamatan Kampar Timur.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup, dimana pada bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian serta saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Kecamatan Kampar Timur

1. Geografi dan Demografi

Kecamatan Kampar Timur adalah suatu wilayah yang terletak di Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Kecamatan Kampar Timur merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kampar yang luas wilayahnya adalah + 99,7 km² atau 9,965 Ha, dengan pusat pemerintahan berada di desa Kampar.

Kecamatan Kampar Timur mempunyai sembilan (9) desa yaitu Desa Kampar, Desa Pulau Birandang, Desa Pulau Rambai, Desa Deli Makmur, Desa Koto Perambahan, Desa Sungai Putih, Desa Sawah Baru, Desa Tanjung Bungo Dan Desa Sei Tarap. Terdiri dari 36 Dusun, 77 buah RW, dan 165 orang pengurus RT.

Kecamatan Kampar Timur merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kampar yang jarak antara Ibu Kota Kecamatan dengan ibu Kota Kabupaten sekitar 23 KM yang dapat ditempuh sekitar 30 menit dengan menggunakan mobil. Sedangkan jarak dengan ibu Kota Propinsi sekitar 39 KM yang dapat ditempuh dalam waktu satu jam dengan menggunakan mobil. Jarak pusat wilayah kecamatan dengan desa/ kelurahan terjauh sekitar 20 KM yang dapat ditempuh selama 45 menit dengan menggunakan mobil.

Kecamatan Kampar Timur berbatasan dengan Kecamatan Tapung dan Rumbio Jaya disebelah Utara, Kecamatan Tambang disebelah Timur, Kecamatan Kampar Kiri Hilir disebelah Selatan, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kampar.

Pada akhir tahun 2011 Kecamatan Kampar Timur mempunyai penduduk sebanyak 24.482 jiwa dengan kepadatan penduduk rata-rata 245,56 jiwa/ km². Luas daerah dan jumlah penduduk Kecamatan Kampar Timur dapat dilihat dari table dibawah ini:

Tabel II.1

Luas Daerah dan Jumlah Penduduk Kecamatan Kampar Timur

No	Nama Desa	Luas Daerah	Jumlah KK	Jumlah Penduduk
1	Desa Kampar	42 km ²	1413	3229jiwa
2	Pulau Rambai	40 km ²	983	3936 jiwa
3	Pulau Birandang	27 km ²	845	4645 jiwa
4	Koto Perambahan	15 km ²	1318	4521 jiwa
5	Deli Makmur	18 km ²	201	1110 jiwa
6	Sungai Putih	22 km ²	248	1122 jiwa
7	Sungai Tarap	20 km ²	450	1805 jiwa
8	Sawah Baru	18 km ²	347	1575 jiwa
9	Tanjung Bungo	23 km ²	551	2335 jiwa
Jumlah		225 km ²	5.166 KK	24.482 jiwa

Sumber: *Kantor Camat Kampar Timur*, Tahun 2012

2. Agama

Penduduk asli Kecamatan Kampar Timur seluruhnya beragama Islam. Sedangkan yang beragama non Islam hanya sebagian kecil masyarakat pendatang, seperti transmigran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel II.2

Jumlah Pemeluk Agama Di Kecamatan Kampar Timur

No	Desa	Islam	Kristen	Budha/Hindu	Katolik
1	Desa Kampar	3.229 jiwa	-	-	-
2	Pulau Rambai	3.933 jiwa	3	-	-
3	Pulau Birandang	4.645 jiwa	-	-	-
4	Koto Perambahan	4.521 jiwa	-	-	-
5	Deli Makmur	1.099 jiwa	-	-	11
6	Sungai Putih	1.116 jiwa	-	-	6
7	Sungai Tarap	1.805 jiwa	-	-	-
8	Sawah Baru	1.575 jiwa	-	-	-
9	Tanjung Bungo	2.335 jiwa	-	-	-
Jumlah		20.415	3	-	17

Sumber: *Kantor Camat Kampar Timur*, Tahun 2012

Masyarakat di kecamatan Kampar timur termasuk penganut agama yang taat, hal ini dapat dilihat bahwa hampir setiap desa mempunyai beberapa mesjid dan mushalla yang dijadikan sebagai tempat ibadah dan upacara keagamaan lainnya. Mesjid dan mushalla juga berfungsi sebagai

tempat pertemuan dan musyawarah dalam membicarakan perbaikan desa setempat. Jumlah masjid dan mushalla di Kecamatan Kampar Timur dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel II.3

Komposisi Jumlah Sarana Ibadah di Kecamatan Kampar Timur

No	Nama Desa	Mesjid	Mushalla
1	Desa Kampar	4 buah	11 buah
2	Pulau Rambai	7 buah	9 buah
3	Pulau Birandang	7 buah	18 buah
4	Koto Perambahan	6 buah	11 buah
5	Deli Makmur	3 buah	4 buah
6	Sungai Putih	3 buah	5 buah
7	Sungai Tarap	1 buah	2 buah
8	Sawah Baru	2 buah	3 buah
9	Tanjung Bungo	3 buah	5 buah
Jumlah		36 buah	68 buah

Sumber: *Kantor Camat Kampar Timur*, Tahun 2012

Kuatnya agama di daerah ini terbukti dengan banyaknya sekolah-sekolah agama, seperti MDA, MTS, MA serta ada dua pesantren yang santrinya bukan saja berasal dari daerah setempat, bahkan banyak yang berasal dari luar Kecamatan Kampar Timur, bahkan ada beberapa orang yang berasal dari luar Propinsi Riau. dari table di bawah ini dapat dilihat jumlah lembaga pendidikan agama yang ada di kecamatan Kampar Timur.

Tabel II.4

Jumlah Sarana Pendidikan Agama di Kecamatan Kampar Timur

No	Nama Desa	MDA	MTs	PON-PES
1	Desa Kampar	2 buah	-	1 buah
2	Pulau Rambai	3 buah	1 buah	-
3	Pulau Birandang	3 buah	-	1 buah
4	Koto Perambahan	3 buah	-	-
5	Deli Makmur	1 buah	-	-
6	Sungai Putih	1 buah	-	-
7	Sungai Tarap	1 buah	-	-
8	Sawah Baru	1 buah	-	-
9	Tanjung Bungo	2 buah	1 buah	-
Jumlah		17 buah	2 buah	2 buah

Sumber: *Kantor Camat Kampar Timur*, Tahun 2012

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan peran yang sangat penting bagi bangsa dan merupakan sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Untuk mempersiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas, maka pendidikan merupakan factor yang penting untuk ditingkatkan, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat secara keseluruhan. Pembangunan yang sedang dilaksanakan di Indonesia, tidak akan terwujud jika sumber daya manusianya tidak disiapkan dengan baik. Di sisi lain, pendidikan merupakan sarana yang ampuh dalam mempersiapkan tenaga kerja yang professional. Dengan tingkat pendidikan yang semakin baik,

setiap orang akan dapat secara langsung memperbaiki tingkat kehidupan yang layak, sehingga kesejahteraan masyarakat akan semakin cepat dapat diwujudkan. Banyaknya jumlah masyarakat yang mengutamakan pendidikan salah satu penyebabnya karena tersedianya sarana pendidikan yang disediakan oleh pemerintah. Masyarakat Kecamatan Kampar Timur sangat mengutamakan pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga kejenjang yang lebih tinggi seperti yang terlihat pada table berikut :

Tabel II.5

**JUMLAH PESERTA DAN SARANA PENDIDIKAN DI KECAMATAN
KAMPAR TIMUR**

Tingkat Pendidikan	Jumlah peserta didik	Jumlah sarana pendidikan
Taman kanak-kanak	4.047 orang	14 buah
Sekolah Dasar	7.233 orang	56 buah
SMP/SLTP	5.928 orang	3 buah
SMA/SLTA	4.841 orang	5 buah
Akademi (D1-D3)	944 orang	-
Sarjana (S1-S3)	1.161 orang	-

Sumber: *Kantor Camat Kampar Timur*, Tahun 2012

4. Pekerjaan Masyarakat

Dilihat dari sisi perdagangan, daerah Kecamatan Kampar Timur merupakan salah satu wilayah penting di Kabupaten Kampar, karena menjadi daerah lalu lintas perdagangan antara Propinsi Riau dengan

propinsi-propinsi yang ada di Pulau Sumatera. Keadaan tersebut dimungkinkan, Kecamatan Kampar Timur merupakan daerah yang berada atau terletak disekitar atau disepanjang jalan lintas timur Sumatera.

Adapun mata pencaharian masyarakat Kampat Timur terlihat seperti pada table berikut:

Tabel II.6

KOMPOSISI PEKERJAAN MASYARAKAT KAMPAR TIMUR

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Pekerja
1.	Karyawan	9 orang
2.	Petani	4803 orang
3.	Buruh	2432 orang
4.	Lain-lain	3915 orang

Sumber: *Kantor Camat Kampar Timur*, Tahun 2012

5. Kebudayaan

Manusia dan kebudayaan merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena atas unsur kedua inilah kehidupan makhluk sosial dapat berlangsung. Dan begitu pula antara manusia yang satu dengan yang lainnya juga tidak dapat dipisahkan karena manusia itu membutuhkan sehingga dengan demikian timbulah kehidupan bermasyarakat tersebut maka akan timbul pula budaya yang pada umumnya setiap daerah itu mempunyai kebutuhan yang berbeda.

Dalam hal ini masyarakat Kecamatan Kampar Timur juga mempunyai jiwa sosial yang tinggi dan juga mempunyai kebudayaan yang tersendiri, misalnya bergotong royong dalam acara kenduri, pesta sunat rasul dan kebudayaan lainnya. Hal ini mungkin didukung oleh faktor agama Islam yang kuat, maka sedikit banyak sosial budaya pasti terpengaruh oleh nilai-nilai ajaran Islam, seperti azas kekerabatan dan saling membantu satu sama yang lain masih menjiwai setiap individu masyarakat.

Dalam pandangan masyarakat Kecamatan Kampar Timur, individu adalah bagian dari masyarakat yang masing-masing mempunyai fungsi dalam masyarakat tersebut. Kepentingan yang ada dalam individu seakan telah menjadi kepentingan masyarakat.

Adat istiadat penduduk Kecamatan Kampar Timur terlihat dalam adat perkawinan yang merupakan suatu urusan yang sangat penting. Selain diatur oleh ketentuan Agama juga diatur oleh ketentuan adat. Artinya, suatu perkawinan pada masyarakat Kecamatan Kampar Timur harus memenuhi ketentuan Agama dan Adat.

Dalam susunan organisasi pemerintahan adat Kecamatan Kampar Timur, sebutan atas penguasanya dikenal dengan Ninik Mamak. Mereka disebut penguasa adat Kampar Timur yang mengurus dan bertindak keluar maupun kedalam terhadap persatuan sukunya.

Adat istiadat tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan masyarakat karena adat istiadat merupakan bagian dari kebudayaan yang sering atau bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa adat istiadat hasil dari produk manusia secara turun temurun, hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat berfikir, semakin tinggi tingkat berfikir manusia semakin tinggi pula kebudayaannya.

B. Gambaran Umum PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur

PNPM Mandiri Pedesaan di Kecamatan Kampar Timur ini, mulai beroperasi sejak tahun 2008 sampai sekarang. Adapun kegiatan yang dilakukan semuanya merujuk kepada Petunjuk Teknis Operasional (PTO) yang telah diatur langsung dari PNPM Mandiri Perdesaan Pusat. Bentuk program yang telah dilaksanakan adalah pembangunan infrastruktur, pemberian beasiswa, dan simpan pinjam khusus perempuan.

1. Visi dan Misi PNPM Mandiri Perdesaan

a. Visi PNPM Mandiri Perdesaan

Adapun Visi dari PNPM Mandiri Pedesaan adalah tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin pedesaan. Adapun maksud dari visi ini adalah : Kesejahteraan berarti terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat. Kemandirian berarti mampu mengorganisir diri untuk memobilisasi sumber daya yang ada dilingkungannya, serta mengelola sumber daya tersebut untuk mengatasi masalah kemiskinan.

b. Misi PNPM Mandiri Perdesaan

Adapun misi dari PNPM Mandiri Perdesaan ;

- 1) Peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya.

- 2) Pelembagaan sistem pembangunan partisipatif.
- 3) Pengefektifan fungsi dan peran pemerintah local.
- 4) Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana sarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat.
- 5) Pengembangan jaringan kemitraan dalam pembangunan.

Dalam rangka visi dan misi PNPM Mandiri Perdesaan, strategi yang dikembangkan PNPM Mandiri Perdesaan yaitu menjadikan rumah tangga miskin sebagai kelompok sasaran, menguatkan sistem pembangunan partisipatif, serta mengembangkan kelembagaan kerja sama antar Desa.

2. Pengelola Serta Tugas-Tugas Pengelola PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Kampar Timur

a. Fasilitator

Dalam PNPM Mandiri Perdesaan fasilitator mengandung pengertian untuk membantu dan menguatkan masyarakat agar dapat dan mampu mengembangkan diri untuk memenuhi kebutuhannya sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Adapun fungsi-fungsi pokok dari seorang fasilitator di PNPM Mandiri Perdesaan ini adalah :

1) Sebagai Narasumber

Artinya seorang fasilitator harus mampu menyediakan dan siap dengan informasi-informasi termasuk pendukungnya yang berkaitan dengan program PNPM Mandiri Perdesaan.

2) Sebagai Guru

Fungsi sebagai seorang guru sering kali dibutuhkan untuk membantu masyarakat dalam mempelajari dan memahami keterampilan atau pengetahuan baru dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan pelaksanaan program.

3) Sebagai Mediator

Seorang fasilitator diharapkan dapat membantu masyarakat memediasi sehingga masyarakat biasa mengakses potensi-potensi dan sumber daya yang dapat mendukung pengembangan dirinya.

b. Tim Verifikasi

Adapun tugas pokok dari Tim Verifikasi ini adalah untuk melakukan pemeriksaan usulan kegiatan dan membuat rekomendasi kepada Musyawarah Antar Desa (AMD).

c. Unit Pelaksana Kegiatan (UPK) Kecamatan

UPK ini merupakan pihak yang langsung mengelola dari setiap program PNPM Mandiri Perdesaan. Adapun tugas umum dari UPK ini adalah sebagai berikut :

- a. Membantu sosialisasi program PNPM Mandiri Perdesaan
- b. Melakukan pembinaan administrasi di PNPM Mandiri Perdesaan dan kelompok pemanfaat
- c. Melakukan penagihan pengembalian Simpan Pinjam Perempuan (SPP) sesuai rencana apabila terjadi tunggakan

- d. Sebagai panitia penyelenggaraan kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan tingkat Kecamatan.

Adapun UPK ini ada beberapa bagian serta tugas masing-masing, yaitu sebagai berikut :

1. Ketua UPK, adapun tugas-tugasnya adalah sebagai berikut :
 - a. Memimpin rapat atau pertemuan UPK mewakili organisasi dalam pertemuan dengan aparat terkait.
 - b. Menandatangani surat-surat laporan, pencairan ke bank, pembukaan rekening, pencairan ke Desa, kuitansi-kuitansi dan perjanjian dengan pihak lain, dan dana pengembalian Simpan Pinjam Perempuan (SPP).
 - c. Menyetujui atau menolak pengajuan dana baik dari sekretaris, maupun bendahara.
2. Sekretaris UPK, adapun tugas-tugas dari Sekretaris UPK ini adalah sebagai berikut :
 - a. Bertanggung jawab atas segala kearsipan dokumen baik yang menyangkut masalah keuangan, dan proses kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan.
 - b. Menempelkan dan memberi informasi tentang pertanggung jawaban keuangan, memberikan informasi kepada masyarakat melalui papan informasi.
 - c. Mencatat proses dan hasil keputusan rapat.
 - d. Mengisi dan mencatat agenda harian.

- e. Bertindak sebagai humas apabila ketua UPK berhalangan
 - f. Merencanakan pengadaan administrasi kantor dan membuat surta yang diperlukan untuk kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan.
3. Bendahara UPK, adapun tugas-tugas dari Bendahara UPK ini adalah sebagai berikut :
- a. Mencatat setiap transaksi keuangan
 - b. Membuat laporan keuangan.
 - c. Memegang dan menyimpan semua rekening dana PNPM Mandiri Pedesaan.
 - d. Membuat perencanaan keuangan dan anggaran atas persetujuan ketua UPK.
 - e. Mengisi form-form keuangan.

BAB III

TINJAUAN TEORITIS

A. Pengertian Kredit (Pinjaman)

Dalam arti luas pinjaman atau *kredit* di artikan sebagai kepercayaan. Begitu pula dengan bahasa latin *kredit* berarti “*Credere*” yang artinuya percaya. Maksud dari percaya bagi si pemberi kredit adalah ia percaya kepada si penerima bahwa kredit yang di salurkan pasti akan di kembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan bagi si penerima kredit merupakan penerima kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai dengan jangka waktu.¹

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengai itu,berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam yang mewajibkan peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pembelian balas jasa.² Menurut Hendi Suhendi, Kredit yaitu berupa pinjaman atau utang yang di berikan oleh si pemberi atau si penerima kredit. Yang di maksud dengan kredit adalah sesuatu yang dibayar secara berangsur-angsur, baik itu jual beli maupun dalam pinjam meminjam.³

¹ Kasmir, *Dasar-Dasar perbankan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo persada.2002). h.101

² Sigit Triandaru dan Toko Budi Sentosa,*Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Salembah Empat,2006),h. 114

³ Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 200), h.299

1. Jenis – Jenis Kredit

Dalam prakteknya yang ada di masyarakat terdiri dari berapa jenis, begitu pula dengan pemberian fasilitas kredit oleh bank kepada masyarakat. Pemberian fasilitas kredit oleh bank dikelompokkan kedalam jenis masing-masing dilihat dari berbagai segi, pembagian jenis ini di tunjukkan untuk mencapai sasaran atau tujuan pengingat setiap jenis usaha memiliki berbagai karakteristik tertentu.⁴

Secara umum jenis –jenis kredit yang disalurkan adalah:

1. Dilihat dari segi kegunaan

Maksud jenis kredit ini adalah untuk melihat penggunaan uang tersebut untuk di gunakan dalam kegiatan utamaatau hanya kegiatan tambahan.Jika di tinjau dari segi kegunaannya terdapat dua jenis kredit yaitu:

1) Kredit investasi

Yaitu kredit yang biasanya digunakan untuk keperluan perlunasan usaha atau membangun proyek atau pabrik baru di mana masa pemakaiannya untuk suatu periode yang relatif lebih lama dan biasanya kegunaan kredit ini adalah untuk kegiatan utama suatu perusahaan.

2) Kredit Modal Kerja

Merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

⁴Kasmir, *Manajemen Perbankan*,(Jakarta: PT Raja Grafindo,2006), h 76-79

2. Dilihat dari segi tujuan Kredit

Ini dapat di bedakan menjadi tiga bagian:

1) Kredit Produktif

Kredit ini digunakan untuk meningkatkan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini juga diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa, artinya kredit ini digunakan untuk diusahakan untuk menghasilkan barang atau jasa.

2) Kredit Konsumtif

Kredit ini merupakan kredit yang di gunakan untuk konsumsi atau dipakai secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada pertambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

3) Kredit Perdagangan

Merupakan kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan diharapkan dari hasil penjualan barang dagang tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada suplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah tertentu.

3. Dilihat dari segi jaminan

1) Kredit dengan jaminan

Kredit yang diberikan dengan suatu jaminan, jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud.

2) Kredit tanpa jaminan

Merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang. Kredit ini diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta loyalitas atau nama baik debitur selama ini.

4. Dilihat dari sektor usaha

Kredit ini dapat dilihat dari beberapa jenis usaha yang dikelolanya seperti:

- 1) Kredit pertanian, merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian rakyat. Sektor usaha pertanian dapat berupa jangka pendek dan jangka panjang.
- 2) Kredit peternakan, misalnya perternakan ayam untuk jangka pendek, sapi dalam jangka panjang.
- 3) Kredit industri, yaitu kredit yang membiayai industri kecil, menengah atau besar.
- 4) Kredit pertambangan, yaitu jenis usaha tambang yang dibiayai biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang minyak, emas dan timah.
- 5) Kredit perumahan, yaitu kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan.
- 6) Dan sektor lainnya.

2. Unsur-unsur Kredit

Adapun unsur-unsur kredit yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan

Yaitu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar diterima kembali di masa yang akan datang. Kepercayaan ini di berikan oleh bank, karena sebelum dana dikucurkan sudah dilakukan penelitian dan penyelidikan yang mendalam tentang nasabah. Penelitian dan penyelidikan dilakukan untuk mengetahui kemauan dan kemampuannya dalam membayar kredit yang disalurkan.

2. Kesepakatan

Kesepakatan ini di tuangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing. Kesepakatan penyalurankredit di tuangkan dalam akad kredit yang ditandatangani oleh kedua pihak.

3. Jangka Waktu

Jangka waktu mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati.

4. Resiko

Faktor resiko kerugian dapat diakibatkan oleh dua hal yaitu, resiko kerugian yang diakibatkan nasabah sengaja tidak mau membayar kredit padahal mampu, dan resiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah tidak sengaja yaitu akibat bencana alam.

5. Balas Jasa

Keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita bentuk bunga, biaya provisi dan komisi serta administrasi kredit, ini merupakan keuntungan utama bank.

B. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Negara memiliki hak untuk masuk dalam kehidupan ekonomi masyarakat demi mewujudkan kesejahteraan bersama. Dalam kehidupan ekonomi, Islam mengakui adanya kebebasan untuk menjalankan kegiatan ekonomi. Namun demikian, kebebasan ini tidak bersifat mutlak. Kebebasan yang dibatasi dengan kemaslahatan individu dan masyarakat publik.⁵

Persoalan pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) telah mendapatkan perhatian yang besar sejak beberapa abad yang silam. Pertumbuhan ekonomi dibutuhkan dan merupakan sumber utama peningkatan standar hidup (*standard living*) penduduk yang jumlahnya terus meningkat. Dengan perkataan lain, kemampuan dari suatu negara untuk meningkatkan standar hidup penduduknya adalah sangat tergantung dan ditentukan oleh laju pertumbuhan ekonomi jangka panjangnya (*long run rate of economic growth*).

Pertumbuhan ekonomi ada dua bentuk: *extensively* yaitu dengan penggunaan banyak sumberdaya (seperti fisik, manusia atau *natural capital*) atau *intensively* yaitu dengan penggunaan sejumlah sumberdaya yang lebih efisien (lebih produktif). Ketika pertumbuhan ekonomi dicapai dengan menggunakan banyak tenaga kerja, hal tersebut tidak menghasilkan

⁵ Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006) h.21

pertumbuhan pendapatan per kapita. Namun ketika pertumbuhan ekonomi dicapai melalui penggunaan sumberdaya yang lebih produktif, termasuk tenaga kerja, hal tersebut menghasilkan pendapatan per kapita yang lebih tinggi dan meningkatkan standar hidup rata-rata masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi yang pada gilirannya menyebabkan perekonomian suatu negara menjadi tambah maju, biasanya disertai dengan terjadinya spesialisasi dalam kegiatan antar unit usaha dan dalam tiap unit usaha. Itulah sebabnya makin maju suatu negara biasanya disertai dengan berlangsungnya proses yang ditandai, antara lain, a) tiap unit usaha cenderung memproduksi barang dan jasa yang diperlukan oleh pasar dan bukan yang dibutuhkan oleh unit usaha tersebut; b) pemilahan antara pemilik dan pengelola unit usaha; c) pemilahan antara pemilik dana dengan pengguna dana; dan d) implikasi dari a, b, c, menyebabkan, antara lain, (i) tiap anggota masyarakat dapat berperan sekaligus sebagai produsen dan konsumen, (ii) sebagai pemilik/pemegang saham dalam suatu unit usaha dan sekaligus menjadi pengelola di unit usaha yang lain, dan (iii) pemilik dana simpanan di berbagai lembaga keuangan dan sekaligus sebagai peminjam dana dalam posisinya sebagai wirausaha. Dalam situasi seperti itu adanya tatanan hukum yang menjamin hak dan kewajiban seseorang baik sebagai konsumen, produsen, pemilik dana, maupun sebagai peminjam dana sangatlah diperlukan.

Dalam Garis-garis Besar Haluan Negara 1988, pertumbuhan ekonomi yang tinggi tetap merupakan salah satu dari trilogi pembangunan yang harus

dipenuhi sebagai landasan pembangunan tidak hanya di bidang ekonomi, tetapi juga di bidang-bidang lainnya seperti politik, sosial dan kebudayaan. Tanpa adanya pertumbuhan ekonomi yang mantap, maka pertumbuhan di bidang-bidang lain tidak akan dapat dicapai dengan baik, karena tanpa adanya kondisi ekonomi yang memadai, Bangsa Indonesia akan selalu berorientasi pada jangka pendek dan ruang ingkup yang sempit pula.⁶ Pertumbuhan ekonomi, yang diukur dengan berkembangnya produksi barang dan jasa atau pendapatan nasional, sangat diperlukan, karena ada dua faktor yang sangat menentukan yaitu bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun dan meningkatnya tingkat kesejahteraan masyarakat sebagai hasil pembangunan itu sendiri, sehingga masyarakat membutuhkan semakin banyak barang dan jasa, baik itu barang *privat* maupun barang publik.⁷

Di Indonesia diselenggarakan program kredit mikro yang dikelola Asosiasi Pendamping Perempuan Usaha Kecil (ASPPUK, dulu YASPPUK), yaitu lembaga jaringan ber-anggotakan 54 LSM dan 22 partisipan di 22 Provinsi di Indonesia. ASPPUK dalam program kredit mikronya melakukan kegiatan *revolving fund* yang ditujukan untuk memberdayakan perempuan melalui usaha produktifnya.⁸ Pada mulanya dua sistem ekonomi tersebut relatif tidak melakukan interaksi, mereka berjalan pada jalurnya sendiri-sendiri. Tetapi seiring dengan banyaknya arus modal masuk ke sistem

⁶ Irawan dan Suparmoko, *Ekonomika Pembangunan*, (Yogyakarta:BPFE,1999). h. 317

⁷ *Ibid.*

⁸ Dewayanti dan Erna Ermawati Chotim, *Marjinalisasi dan Eksploitasi Perempuan*, (Surabaya: Lemlit Unair,2004), h. 12

ekonomi modern, aktivitas pelaku usaha ekonomi modern mulai merambah wilayah ekonomi tradisional. Terjadilah penetrasi pasar ekonomi modern ke ekonomi tradisional yang secara perlahan namun pasti menyebabkan ruang gerak ekonomi tradisional semakin terbatas yang akhirnya semakin ketinggalan dengan ekonomi modern.⁹

Untuk mencapai tujuan dimaksud PNPM Mandiri Perdesaan melaksanakan kegiatan berlandaskan prinsip dasar dan ketentuan dasar sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan di desa. Jenis kegiatan direncanakan oleh masyarakat dengan mengedepankan kepentingan orang banyak yang disusun berdasarkan hasil musyawarah dan mufakat, lebih baik dan utama keterlibatan kaum perempuan dan rumah tangga miskin. Proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelestarian hasil kegiatan diharapkan benar-benar dilaksanakan dan dikerjakan oleh masyarakat. Masyarakat memilih dan menentukan, menyusun dan melaksanakan dan merasakan dan memanfaatkan hasil kegiatan serta memelihara semua hasil kegiatan dengan baik sehingga masyarakat benar-benar merasakan bahwa program pro-rakyat itu benar benar mengedepankan kepentingan rakyat dalam meningkatkan kreativitas-kualitas dan pengembangan sumber daya yang tersedia.

Menurut Sulistiyani bahwa implementasi program ekonomi kerakyatan dipengaruhi oleh; tahap sosialisasi program pinjaman melalui PNPM Mandiri Perdesaan, tahap proses seleksi penerima pinjaman melalui PNPM

⁹ Rachbini Didik J. *Politik Ekonomi Baru, Menuju Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2001). h 45

*Mandiri Perdesaan, tahap pencairan pinjaman, tahap pengembalian pinjaman, peranan lembaga pendamping program.*¹⁰

C. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan

1. Pengertian PNPM Mandiri Perdesaan

Mulai tahun 2007 pemerintah Indonesia mencanangkan program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) Mandiri yang terdiri dari PNPM Mandiri Pedesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, serta PNPM Mandiri wilayah khusus dan desa tertinggal. PNPM Mandiri Perdesaan adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan¹¹. Adapun peraturan tentang pelaksanaan PNPM Mandiri Pedesaan ini adalah Surat Menteri dalam Negeri No. 414.2/2634/PMD tanggal 29 Desember 2008 perihal petunjuk pelaksanaan PNPM Mandiri Pedesaan.

2. Tujuan PNPM Mandiri Pedesaan

Tujuan dari PNPM Mandiri Pedesaan ini dibagi menjadi 2, yaitu :

a. Tujuan umum

Tujuan umum PNPM Mandiri Pedesaan adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin di pedesaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan.

¹⁰ Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, (yogyakarta: Gava Media, 2004) h. 20

¹¹ PNPM Mandiri Perdesaan, *Unit Pengelola Kegiatan*, (Bangkinang: 2009) h. 1.

b. Tujuan khusus

Sedangkan tujuan khusus dari PNPM Mandiri Pedesaan ini ada beberapa hal, yaitu :

- a) Meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat, khususnya masyarakat miskin dan atau kelompok perempuan, dalam pengambilan keputusan perencanaan, pelaksanaan, pemantuan, dan pelestarian pembangunan.
- b) Melembagakan pengelolaan pembangunan partisipatif dengan mendayagunakan sumber daya local.
- c) Mengembangkan kapasitas pemerintah desa dalam memfasilitasi pengelolaan pembangunan partisipatif.
- d) Menyediakan prasarana sarana sosial dan ekonomi yang diprioritaskan oleh masyarakat.
- e) Melembagakan pengelolaan dana bergulir
- f) Mendorong terbentuk dan berkembangnya Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD).
- g) Mengembangkan kerjasama antar pemangku kepentingan dalam upaya penanggulangan kemiskinan pedesaan¹²

D. Prinsip PNPM Mandiri Perdesaan

Sesuai dengan pedoman umum PNPM Mandiri Pedesaan mempunyai prinsip atau nilai-nilai dasar yang selalu menjadi landasan dan acuan dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan yang akan diambil

¹² *Ibid*

dalam pelaksanaan rangkaian kegiatan PNPM Mandiri Pedesaan. Nilai-nilai dasar tersebut diyakini mampu mendorong terwujudnya tujuan PNPM Mandiri Pedesaan. Prinsip-prinsip itu meliputi :

- a. ***Bertumpu pada pembangunan manusia.*** Pengertian prinsip bertumpu pada pembangunan manusia adalah masyarakat hendaknya memilih kegiatan yang berdampak langsung terhadap upaya pembangunan manusia daripada pembangunan fisik semata.
- b. ***Otonomi.*** Pengertian prinsip otonomi ini adalah masyarakat memiliki hak dan kewenangan mengatur diri secara mandiri dan bertanggung jawab, tanpa intervensi negative dari luar.
- c. ***Desentralisasi.*** Pengertian prinsip ini adalah memberikan ruang yang lebih luas kepada masyarakat untuk mengelola kegiatan pembangunan sektoral dan kewilayahan yang bersumber dari pemerintah dan pemerintah daerah sesuai dengan kapasitas masyarakat.
- d. ***Berorientasi pada masyarakat miskin.*** Pengertian prinsip ini adalah segala keputusan yang di ambil berpihak kepada masyarakat miskin.
- e. **Partisipasi.** Pengertian prinsip ini adalah masyarakat berperan secara aktif dalam proses atau alur tahapan program dan pengawasannya, mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, dan pelestarian kegiatan dengan memberikan sumbangan tenaga, pikiran dan dalam bentuk materiil.
- f. ***Kesetaraan dan keadilan gender.*** Pengertian prinsip ini adalah masyarakat baik laki-laki dan perempuan mempunyai kesetaraan dalam peranannya di setiap tahapan program dan dalam menikmati setiap manfaat

kegiatan pembangunan, kesetaraan juga dalam pengertian kesejajaran kedudukan pada saat situasi konflik.

- g. **Demokratis**. Pengertian prinsip ini adalah masyarakat mengambil keputusan pembangunan secara musyawarah dan mufakat.
- h. **Transparansi** dan akuntabel. Pengertian prinsip ini adalah masyarakat memiliki akses terhadap segala informasi dan proses pengambilan keputusan sehingga pengelolaan kegiatan dapat dilaksanakan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan baik secara moral, teknis, legal, maupun administratif.
- i. **Prioritas**. Pengertian prinsip ini adalah masyarakat memilih kegiatan yang diutamakan dengan mempertimbangkan kemendesakan dan kemanfaatan untuk pengentasan kemiskinan¹³.
- j. **Keberlanjutan**. Pengertian prinsip ini adalah bahwa dalam setiap pengambilan keputusan atau tindakan pembangunan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pemeliharaan kegiatan harus telah mempertimbangkan sistem pelestariannya¹⁴.

E. Tujuan dan Sasaran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat

Salah satu program dari PNPM Mandiri Perdesaan untuk mengentaskan kemiskinan adalah dengan pemberian pinjaman untuk modal usaha kecil, secara umum program pinjaman melalui PNPM mandiri perdesaan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam pedesaan, kemudahan akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan

¹³ Ibid

¹⁴ Ibid

*kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan penciptaan lapangan kerja.*¹⁵

*Menurut Tim Koordinasi PNPM Mandiri Perdesaan, sasaran dari program ini adalah rumah tangga miskin yang produktif yang memerlukan pendanaan kegiatan usaha ataupun kebutuhan sosial dasar melalui kelompok simpan pinjam perempuan yang sudah ada di masyarakat. Sedangkan bentuk dari kegiatan simpan pinjam ini adalah memberikan dana pinjaman sebagai dana tambahan modal kerja bagi kelompok kaum perempuan yang mempunyai pengelolaan dana pinjaman. Dana Bantuan Lansung Masyarakat (BLM) adalah dana yang disediakan untuk mendanai kegiatan simpan pinjam kelompok perempuan (SPP) per Kecamatan maksimal 25% dari alokasi BLM.*¹⁶

Selanjutnya tim pengendali Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri menjelaskan bahwa tujuan umum PNPM Mandiri adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin meningkatkan kesempatan kerja. Sedangkan tujuan khusus yang akan dicapai PNPM Mandiri adalah:

1. Meningkatnya partisipasi seluruh masyarakat, termasuk ,masyarakat miskin, kelompok perempuan, komunitas yang terpencil dan kelompok masyarakat lainnya yang belum terlibat secara optimal dalam proses pembangunan.
2. Meningkatnya kapasitas kelembagaan masyarakat yang mengakar, representatif dan akuntabel.

¹⁵ Tim Koordinasi, *Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan*, (Jakarta 2000), h. 58

¹⁶ *Ibid.*

3. Meningkatnya kapasitas pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terutama masyarakat miskin melalui kebijakan, program, dan penganggaran yang berpihak kepada masyarakat miskin.

PNPM Mandiri Perdesaan merupakan program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat di wilayah perdesaan. Program ini dikelola oleh Direktorat Jendral Cipta Karya, Departemen Pekerjaan Umum. Dalam upayanya mempercepat tercapainya sasaran-sasaran pada tujuan pembangunan millenium (MDGs), pendidikan dasar universal, pengurangan angka kematian anak, peningkatan kesehatan ibu hamil/melahirkan, dan peningkatan kesehatan ibu dilaksanakan satu program khusus yaitu PNPM generasi yang dikelola dan dilaksanakan oleh PNPM Mandiri Perdesaan.¹⁷

Kegiatan simpan pinjam ini memiliki beberapa ketentuan, yaitu; kelompok yang dikelola dan anggotanya perempuan, yang satu sama lain saling mengenal, memiliki kegiatan tertentu dan pertemuan rutin yang sudah berjalan sekurang-kurangnya satu tahun; mempunyai kegiatan simpan pinjam dengan aturan pengelolaan dana simpanan dan dana pinjaman yang telah disepakati; telah mempunyai modal dan simpanan dari anggota sebagai sumber dana pinjaman yang diberikan kepada anggota; kegiatan pinjaman pada kelompok masih berlangsung dengan baik; mempunyai organisasi kelompok dan administrasi secara sederhana.

Kesepakatan dalam penyusunan rencana induk kegiatan dalam menentukan kerangka aksi maka perlu juga dibuat daftar penilaian yang

¹⁷ Tim Pengendali, *Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan*, (Jakarta: 2009) h. 2

didasari dari; mendesaknya kebutuhan, kelayakan dan kemungkinan keberhasilan, manfaat secara umum.¹⁸ Selanjutnya Tim Koordinasi PNPM Mandiri Perdesaan, menambahkan bahwa tahapan ini merupakan tahapan evaluasi akhir dengan model prioritas kebutuhan dengan mempertimbangkan hasil verifikasi. Prioritas penilaian ditekankan pada kelompok yang lebih mengutamakan calon pemamfaat kategori rumah tangga miskin.

Penetapan persyaratan pinjaman tertuang dalam perjanjian pinjaman paling tidak mencakup hal-hal sebagai berikut; penentuan jasa pinjaman dengan keentuan besar jasa pinjaman ditentukan berdasarkan bunga pasar untuk pinjaman pada lembaga keuangan pada wilayah masing-masing. Sistem perhitungan jasa pinjaman menurun atau tetap; jangka waktu pinjaman sumber dana BLM maksimal 12 bulan; jadwal angsuran dana BLM paling tidak diangsur 3 kali angsuran dalam 12 bulan dengan memperhatikan siklus usaha baik pada tingkat pemamfaat maupun tingkat kelompok; angsuran langsung dari kelompok ke UPK.¹⁹

¹⁸ Elfindri, dkk. *Strategi Sukses Membangun Daerah*, (Jakarta: Graha Media, 2008) hal. 15.

¹⁹ *Tim Koordinasi PNPM Mandiri Perdesaan, loc.cit.*, 62

BAB IV

**PERANAN SIMPAN PINJAM KHUSUS PEREMPUAN (SPP) MELALUI
PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM)
MANDIRI PERDESAAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DI TINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM DI KECAMATAN KAMPAR TIMUR**

**A. Peranan Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) dalam Upaya
Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Kampar Timur**

Permasalahan kemiskinan dan pengangguran yang di hadapi oleh berbagai negara termasuk juga negara Indonesia. Kemiskinan dan pengangguran ini di sebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah lemahnya sumber daya manusia dalam mengolah sumber daya alam, dan tidak siapnya mereka bersaing dengan kompetitor – kompetitor lainnya, minimnya lapangan pekerjaan dan lain sebagainya. Untuk menanggulangi hal tersebut harus menggunakan pendekatan multi disiplin yang berdimensi pemberdayaan. Sejalan dengan itu pemerintah Indonesia telah mencanangkan Progran Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaandengan salah satu produknya adalah Simpan Pinjam Khusus (SPP).

PNPM Mandiri Pedesaan adalah program yang dicanangkan pemerintah untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan di Kecamatan Kampar Timur mulai beroperasi sejak bulan

Juni tahun 2009. Bagi masyarakat yang mendapat pinjaman, mereka sangat merasakan betul manfaat dari program-program PNPM Mandiri Perdesaan ini.

Adapun bentuk-bentuk program PNPM Mandiri Perdesaan ini adalah :

1. Kegiatan pembangunan atau perbaikan prasarana sarana dasar (pembangunan infrastruktur) yang dapat memberikan manfaat jangka pendek maupun jangka panjang secara ekonomi bagi masyarakat miskin atau rumah tangga miskin. Untuk program ini, prasarana dan sarana yang dipilih harus mendukung pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat atau peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan dalam bidang kesehatan dan pendidikan.
2. Peningkatan pelayanan bidang pendidikan (pemberian beasiswa kepada anak-anak yang termasuk keluarga yang kurang mampu) serta pelaksanaan program-program latihan untuk memberikan keterampilan kepada masyarakat . Adapun tujuan pokok dari pemberian beasiswa ini adalah supaya masyarakat yang kurang mampu, dapat menyekolahkan anak-anaknya layaknya anak-anak yang lain. Untuk program ini, pihak PNPM Mandiri Perdesaan memberika basiswa dalam bentuk membelikan kebutuhan-kebutuhan atau perlengkapan anak-anak tersebut. Seperti: sepatu, baju seragam, tas dan kabutuhan yang lainnya. Kemudian latihan-latihan untuk memberikan keterampilan kepada masyarakat. Pelatihan yang telah dilaksanakan adalah latihan membordir.

3. Penambahan permodalan simpan pinjam untuk kelompok perempuan (Simpan Pinjam Khusus Untuk Perempuan). Adapun tujuan pokok dari program ini adalah mengembangkan potensi simpan pinjam perdesaan, kemudahan akses pendanaan usaha skala mikro, serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan penciptaan lapangan kerja. Tujuan lainnya adalah untuk memberikan kesempatan bagi kaum perempuan dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui pendanaan modal usaha.

Dari ke Tiga program di atas, program yang langsung berperan terhadap peningkatan Perekonomian masyarakat adalah program penambahan permodalan Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP).

Program penambahan permodalan Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) ini di harapkan akan mampu memberi motivasi terhadap pelaku usaha dalam meningkatkan produktifitasnya, apabila produktifitas meningkat tentu akan menghasilkan pendapatan yang meningkat pula, karena selama ini yang selalu menjadi hambatan dan kendala dalam dan pengembangan usaha adalah modal, selain dari sumber daya insani juga modal juga hal yang menentukan dalam mempercepat pengembangan usaha.

Adapun jenis-jenis usaha yang bisa mengajukan pinjaman ke PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur ini ada adalah semua usaha yang baik dan halal yang kekurangan modal di antaranya: masyarakat yang memiliki warung, pedagang gorengan, pedagang pakaian kredit, petani, pedagang sayuran, usaha ternak ayam dan usaha lain-lainnya.

Sebelum masyarakat ingin meminjam ke PNPM Mandiri Perdesaan terlebih calon nasabah membuat kelompok yang terdiri dari minimal 5 atau 6 orang, karena PNPM Mandiri Perdesaan memberikan pinjaman bukan untuk pribadi melainkan kelompok dan dana pinjaman tersebut baru di bagi perindividu.

Adapun syarat yang diberikan oleh PNPM Mandiri Pedesaan untuk mendapatkan Simpan Pinjam ini adalah :

1. Dengan melampirkan photo copy Kartu Tanda Penduduk (KTP)
2. Dengan melampirkan photo copy Kartu Keluarga (KK)
3. Bahwa Simpan Pinjam Perempuan ini diajukan secara kolektif atau berkelompok
4. Harus perempuan, tidak boleh laki – laki
5. Laki- laki tidak bisa meminjam di PNPM Mandiri, karna Pinjaman ini khusus perempuan.
6. Mempunyai usaha

Setelah syarat-syarat dipenuhi oleh para peminjam, maka pengelola PNPM Mandiri Perdesaan akan memproses sampai dana pinjaman yang diajukan oleh masyarakat tersebut bisa dicairkan.

Adapun dana awal untuk peminjam maksimal Rp. 2.000.000/ individu. Kalau kelompok tersebut berjumlah 10 orang maka dana untuk kelompok tersebut Rp. 20.000.000, untuk tahun pertama meminjam. Apabila kelompok tersebut lancar dalam proses angsuran perbulan, maka untuk tahun ke dua dan seterusnya akan bertambah sampai 6.000.000/ individu.

Adapun proses pengembalian pinjaman di kenakan Jasa / Bunga sebesar 14 % dari pinjaman pokok. Jasa/Bunga dari Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) ini setara dengan Bank terdekat yaitu Bank BRI, adapun bunga dari Bank BRI tersebut adalah sebesar 18%. Penentuan jasa /bunga dari Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) berdasarkan hasil musyawarah perangkat Desa, Perangkat Kecamatan dan Seluruh anggota kelompok. Jasa/Bunga tetap 14% meskipun pinjamannya lebih dari 1 tahun dan jumlah pinjaman yang besar.¹

Adapun data peminjam pertahun 2011 adalah:

Tabel IV.I

Nama Kelompok :Kamboja
Desa :Kampar
Pinjaman :Rp.25.000.000

No	Nama Peminjam	Besar Pinjaman	Jenis Usaha
1	Linda Hartuti	Rp. 5.000.000	Dagang
2	Roskinah	Rp. 5.000.000	Dagang
3	Risma Aryani	Rp. 5.000.000	Dagang
4	Syamsinar	Rp. 5.000.000	Dagang
5	Syamsiyar	Rp. 5.000.000	Dagang
	Total	Rp. 25.000.000	

¹ Robi (Sekretaris UPK PNPM Mandiri Perdesaan Kec. Kampar Timur), *Wawancara*, 1 September 2012.

Tabel IV.2

Nama Kelompok :Kasih Ibu
Desa : Tanjung Bungo
Pinjaman :Rp.20.000.000

No	Nama Peminjam	Besar Pinjaman	Jenis Usaha
1	Ikhlas	Rp. 5.000.000	Petani
2	Asni	Rp. 5.000.000	Dagang
3	Masparni	Rp. 2.000.000	Dagang
4	Khaironi	Rp. 4.000.000	Penjahit Pakaian
5	Jusmaniar	Rp. 2.000.000	Petani
6	Darni wilis	Rp. 2.000.000	Dagang
	Total	RP. 20.000.000	

Tabel IV.3

Nama Kelompok : Dasa Wisma 10
Desa : Sungai Putih
Pinjaman :Rp.16.000.000

No	Nama Peminjam	Besar Pinjaman	Jenis Usaha
1	Hariani	Rp. 2.000.000	Dagang
2	Sunarti	Rp. 2.000.000	Dagang
3	Sitiroshana hasibuan	Rp. 2.000.000	Dagang
4	Dariang	Rp. 2.000.000	Dagang
5	Devi Erviana	Rp. 2.000.000	Dagang
6	Sariati	Rp. 2.000.000	Dagang

7	Sarimah	Rp. 2.000.000	Dagang
8	Murni	Rp. 2.000.000	Dagang
	Total	Rp. 16.000.000	

Tabel IV.4

Nama Kelompok : Pulau Jaya

Desa : Sawah Baru

Pinjaman :Rp.36.000.000

No	Nama Peminjam	Besar Pinjaman	Jenis Usaha
1	Jumiati	Rp. 6.000.000	Membuat Kue
2	Basraini	Rp. 6.000.000	Keramba Ikan
3	Syamsurinas	Rp. 6.000.000	Keramba Ikan
4	Nurlela	Rp. 6.000.000	Dagang
5	Syamsinar	Rp. 6.000.000	Dagang
6	Hartati	Rp. 6.000.000	Ternak Ayam
	Total	Rp.36.000.000	

Tabel IV.5

Nama Kelompok :Tani Lestari

Desa :Pulau Rambai

Pinjaman :Rp.14.000.000

No	Nama Peminjam	Besar Pinjaman	Jenis Usaha
1	Syamsinar	Rp. 2.000.000	Dagang

2	Fatmawati	Rp. 2.000.000	Kredit Pakaian
3	Salmidar	Rp. 2.000.000	Dagang
4	Sariana	Rp. 2.000.000	Dagang
5	Halima	Rp. 2.000.000	Dagang
6	Ruzia	Rp. 2.000.000	Dagang
7	Nurbani	Rp. 2.000.000	Dagang
	Total	Rp. 14.000.000	

Tabel IV.6

Nama Kelompok : Dasawisma II

Desa : Koto Perambahan

Pinjaman : Rp.60.000.000

No	Nama Peminjam	Besar Pinjaman	Jenis Usaha
1	Khasna wati	Rp. 6.000.000	Dagang
2	Lismawarni	Rp. 6.000.000	Dagang
3	Surga wati	Rp. 6.000.000	Perternak Sapi
4	Marianis	Rp. 6.000.000	Dagang
5	Elianti	Rp. 6.000.000	Keramba Ikan
6	Maskharini	Rp. 6.000.000	Dagang
7	Rostina	Rp.6.000.000	Warung Kopi
8	Devianti	Rp.6.000.000	Dagang
9	Jaslinar	Rp.6.000.000	Dagang
10	Nuriya	Rp.6.000.000	Keramba Ikan
	Total	Rp.60.000.000	

Tabel IV.7

Nama Kelompok : Dahlia Sari
Desa : Deli Makmur
Pinjaman :Rp.60.000.000

No	Nama Peminjam	Besar Pinjaman	Jenis Usaha
1	Wiwin Kurniasi	Rp. 6.000.000	Jual Pulsa
2	Muntianik	Rp. 6.000.000	Dagang
3	Mesilah	Rp. 6.000.000	Dagang
4	Sukarsih	Rp. 6.000.000	Dagang
5	Marpiah	Rp. 6.000.000	Dagang
6	Tutik	Rp. 6.000.000	Dagang
7	Elvina wati	Rp.6.000.000	Dagang
8	Yatirah	Rp.6.000.000	Penjahit Pakaian
9	Jamilatin	Rp.6.000.000	Ternak Kerbau
10	Indri	Rp.6.000.000	Dagang
	Total	Rp.60.000.000	

Tabel IV.8

Nama Kelompok : Pulau Birandang
Desa : Mekar Lestari
Pinjaman :Rp.12.000.000

No	Nama Peminjam	Besar Pinjaman	Jenis Usaha
1	Nur Hidayati	Rp. 2.000.000	Dagang
2	Irma yulita	Rp. 2.000.000	Dagang
3	Yulinar	Rp. 2.000.000	Dagang
4	Warnita	Rp. 2.000.000	Dagang
5	Dasmawarni	Rp. 2.000.000	Dagang
6	Nur Asia	Rp. 2.000.000	Dagang
	Total	Rp.12.000.000	

Tabel IV.9

Nama Kelompok :Dasa wisma V

Desa :Sungai Tarap

Pinjaman :Rp.15.000.000

No	Nama Peminjam	Besar Pinjaman	Jenis Usaha
1	Yuslinar	Rp. 3.000.000	Dagang
2	Nurlaili	Rp. 3.000.000	Kredit Pakaian
3	Deni fitri Yani	Rp. 3.000.000	Dagang
4	Mila	Rp. 3.000.000	Dagang
5	Wiwin Rosmanti	Rp. 3.000.000	Dagang
	Total	Rp. 15.000.000	

Berikut akan dipaparkan beberapa angket yang berkaitan dengan Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) melalui PNPM Mandiri Perdesaan ini :

Tabel IV.10

Sosialisasi yang dilakukan PNPM Mandiri Perdesaan

Kec. Kampar Timur

No	Keterangan	Responden	Persentase
1.	Sangat Baik	20 Orang	34%
2.	Cukup Baik	38 Orang	65%
3.	Kurang Baik	–	0%
Jumlah		58 Orang	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Dari tabel diatas, dapat kita lihat bahwa responden atau masyarakat yang mengajukan pinjaman ke PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur mempunyai pandangan yang berbeda terhadap sosialisasi yang dilakukan oleh PNPM Mandiri Pedesaan kepada masyarakat. Sebanyak 20 orang responden atau sekitar 34% menyatakan sosialisasinya sudah sangat baik, dan sebanyak 38 orang responden atau sekitar 65% menyatakan bahwa sosialisasi yang dilakukan PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur cukup baik.

Jadi dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwasanya sosialisasi yang dilakukan oleh PNPM Mandiri Perdesaan Kampar Timur sudah optimal, sehingga masyarakat lebih banyak mengenal PNPM Mandiri Perdesaan lewat sosialisasi yang dilakukan.

Tabel IV.11

Syarat-Syarat yang diberikan PNPM Mandiri Perdesaan

Kecamatan Kampar Timur

No	Keterangan	Responden	Persentase
1.	Tidak Memberatkan	50 Orang	86%
2.	Memberatkan	5 Orang	8%
3.	Cukup Memberatkan	3 Orang	5%
Jumlah		58 Orang	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Dari tabel diatas, dapat kita lihat bahwa sebanyak 50 orang responden atau sekitar 86% menyatakan bunga yang diberikan tidak memberatkan, sebanyak 5 orang responden atau sekitar 8% menyatakan memberatkan, dan sebanyak 3 orang responden atau sekitar 5% menyatakan cukup memberatkan dengan bunga yang diberikan. Jadi, dari tabel diatas, kebanyakan responden merasa tidak keberatan dengan adanya bunga dari pinjaman yang diberikan.

Adapun tentang jangka waktu pencairan dana dari pinjaman yang dilakukan oleh nasabah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.12

Jangka Waktu Pencairan Pinjaman/Kredit Yang Diajukan Nasabah

PNPM Mandiri Perdesaan Kec. Kampar Timur

No	Keterangan	Responden	Persentase
1.	1 sampai 3 Bulan	45 Orang	77%
2.	4 sampai 6 Bulan	13 Orang	22%
3.	6 Bulan sampai 1 tahun	-	0%
Jumlah		58 Orang	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Dari tabel diatas, dapat kita lihat bahwa sebanyak 45 orang responden atau sekitar 77% menyatakan prosedur pencairan dananya hanya selama 1 sampai 3 bulan, sebanyak 13 orang responden atau sekitar 22% menyatakan bahwa lama prosedur pencairan dananya berkisar selama 3 sampai 6 bulan, dan tidak ada yang menyatakan 6 bulan sampai 1 tahun.

Dari wawancara dilakukan oleh penulis, adapun peminjam dana PNPM-SPP ini biasanya untuk mendapatkan pinjaman harus memenuhi syarat-syarat administrasi yang telah ditentukan, antara lain:

- a. Foto Copy Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- b. Foto Copy Kartu Keluarga (KK)
- c. Pinjaman diajukan secara kolektif atau kelompok
- d. Harus Perempuan tidak boleh Laki-laki
- e. Mempunyai usaha²

Adapun setelah memenuhi persyaratan tersebut di atas, dan setelah diajukan ke pihak PNPM Mandiri Perdesaan, maka pihak PNPM Mandiri Perdesaan akan memproses hingga pinjaman tersebut bisa dicairkan. Adapun kesesuaian permohonan nasabah tersebut dengan pencairannya dapat dilihat pada tabel berikut:

² M.Zen, (Bendahara UPK PNPM Mandiri Perdesaan Kec. Kampar Timur), Wawancara, 1 September 2012.

Tabel IV.13

Kesesuaian permohonan kredit yang diajukan nasabah

PNPM Mandiri Perdesaan Kec. Kampar Timur

No	Keterangan	Responden	Persentase
1.	Sesuai	53 Orang	91%
2.	Dibawah Pengajuan	-	0%
3.	Tidak sesuai	5	8%
Jumlah		58 Orang	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Dari tabel diatas, dapat kita lihat bahwa sebanyak 53 orang responden atau sekitar 91% menyatakan bahwa permohonan pinjaman yang diajukan sesuai dengan pinjaman yang diberikan, sebanyak 5 orang responden atau sekitar 8% menyatakan bahwa pemberian pinjaman di bawah jumlah yang diajukan dan tidak ada yang menyatakan tidak sesuai.

Tabel IV.14

Jangka Waktu pengembalian Pinjaman

PNPM Mandiri Perdesaan Kec. Kampar Timur

No	Keterangan	Responden	Persentase
1.	1 sampai 3 bulan	—	%
2.	3 sampai 6 bulan	—	%
3.	6 sampai 18 bulan	58 Orang	100%
Jumlah		58 Orang	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Dari tabel diatas, dapat kita lihat bahwa sebanyak 58 orang responden atau sekitar 100% menyatakan jangka waktu pengembalian pinjaman 6 sampai 18 bulan, dan tidak ada yang menjawab 1sampai 3 bulan atau 3 sampai 6 bulan.

Tabel IV.15

Jadwal angsuran Pinjaman

PNPM Mandiri Perdesaan Kec. Kampar Timur

No	Keterangan	Responden	Persentase
1.	Mampu	20 Orang	34%
2.	Sangat Mampu	23 Orang	39%
3.	Tidak Mampu	5 Orang	8%
Jumlah		58 Orang	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Dari tabel diatas, dapat kita lihat bahwa sebanyak 20 orang responden atau sekitar 34% menyatakan mampu membayar angsuran sesuai jadwal. sebanyak 23 orang responden atau sekitar 39% sangat mampu membayar angsuran sesuai jadwal, dan sebanyak 5 orang responden tidak mampu membayar angsuran sesuai jadwal. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pengurus PNPM Mandiri Perdesaan, jika nasabah membayar angsuran tepat pada waktu yang telah di jadwalkan maka di angsuran terakhir nasabah mendapatkan bonus sebesar 10% dari jasa. Sehingga banyak nasabah yang membayar angsuran tepat pada waktu yang telah di jadwalkan.³

Tabel IV.16

Denda keterlambatan membayar angsuran

PNPM Mandiri Perdesaan Kec. Kampar Timur

No	Keterangan	Responden	Persentase
1.	Ya	—	0%
2.	Tidak	50 Orang	86%
3.	Tidak Tahu	8 Orang	13%
Jumlah		58 Orang	100%

Sumber: Data Olahan Angket

³ M.Zen, (Bendahara UPK PNPM Mandiri Perdesaan Kec. Kampar Timur), Wawancara, 1 September 2012.

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa 50 orang responden atau sekitar 86% menyatakan tidak dikenakan denda apabila terlambat membayar angsuran, sebanyak 8 orang responden atau sekitar 13% menyatakan tidak tahu tentang denda keterlambatan pembayaran, dan 0% menyatakan adanya denda. Jadi, dapat disimpulkan kalau tidak adanya denda keterlambatan dalam pembayaran angsuran.

Tabel IV.17

Kecukupan dana pinjaman untuk modal usaha

PNPM Mandiri Perdesaan Kec. Kampar Timur

No	Keterangan	Responden	Persentase
1.	Sudah cukup	23 Orang	39%
2.	Cukup	25 Orang	43%
3.	Belum Cukup	10 Orang	17%
Jumlah		58 Orang	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Dari tabel diatas, dapat kita lihat bahwa sebanyak 23 orang responden atau sekitar 39% menyatakan sudah cukup dana pinjaman untuk modal usaha, sebanyak 25 orang responden atau sekitar 43% menyatakan cukup dana pinjaman cukup untuk modal usaha, dan sebanyak 10 orang responden atau sekitar 17% menyatakan belum cukup dana pinjaman untuk modal usaha.

Tabel IV.18

Penggunaan dana pinjaman PNPM Mandiri Perdesaan Kec. Kampar Timur

No	Keterangan	Responden	Persentase
1.	Sudah	50 Orang	86%
2.	Belum	8 Orang	13%
3.	Ragu-ragu	—	0%
Jumlah		58 Orang	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Dari tabel diatas, dapat kita lihat bahwa sebanyak 50 orang responden atau sekitar 86% menyatakan sudah di pergunakan dengan baik untuk modal usaha, sebanyak 8 orang responden atau sekitar 13% menyatakan belum di pergunakan untuk modal usaha.

Tabel IV.19

Kondisi Perekonomian masyarakat setelah mendapatkan dana pinjaman dari PNPM Mandiri Perdesaan Kec. Kampar Timur

No	Keterangan	Responden	Persentase
1.	Sangat Membantu	44 Orang	75%
2.	Cukup Membantu	14 Orang	24%
3.	Biasa-biasa saja	—	0%
Jumlah		58 Orang	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Dari tabel diatas, dapat kita lihat bahwa sebanyak 44 orang responden atau sekitar 75% menyatakan sangat membantu terhadap perekonomian masyarakat, sebanyak 14 orang responden atau sekitar 24% menyatakan cukup membantu terhadap perekonomian masyarakat, dan tidak ada yang menjawab biasa-biasa saja.

Dari tabel diatas kita dapat melihat, bahwa sesungguhnya bagi masyarakat Kecamatan Kampar Timur, dengan adanya dana pinjaman Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) melalui PNPM Mandiri Perdesaan ini sangat membantu mereka dalam menjalankan usaha dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Tabel IV.20

Persentase peningkatan usaha setelah mendapatkan pinjaman dari PNPM

Mandiri Perdesaan Kec. Kampar Timur

No	Keterangan	Responden	Persentase
1.	20 %	15 Orang	25%
2.	30 %	38 Orang	65%
3.	50 %	5 Orang	8%
Jumlah		58 Orang	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Dari tabel diatas, dapat kita lihat bahwa sebanyak 15 orang responden atau sekitar 25% menyatakan 20% peningkatan usaha setelah mendapatkan pinjaman , sebanyak 38 orang responden atau sekitar 65% menyatakan 30% peningkatan usaha setelah pinjaman, dan sebanyak 5 orang responden atau sekitar 8% menyatakan 50% peningkatan usaha setelah pinjaman.

Adapun Pembinaan dari PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur adalah seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 21

Pembinaan yang dilakukan oleh PNPM Mandiri Perdesaan

Kecamatan Kampar Timur

No	Keterangan	Responden	Persentase
1.	Ada	58 Orang	100 %
2.	Tidak ada	-	-
Jumlah		58 Orang	100%

Dari Tabel diatas, dapat kita lihat bahwa sebanyak 58 orang responden atau sekitar 100% menyatakan ada pembinaan dari PNPM Mandiri Perdesaan dan 0% yang menjawab tidak ada.

Adapun bentuk – bentuk pembinaan yang dilakukan oleh PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur adalah dengan cara memberikan pemahaman dan pelatihan kelompok yang dilakukan oleh pembinaan kecamatan, yang di adakan 1 kali dalam 1 bulan.

Adapun pengawasan terhadap PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kampar Timur adalah dengan cara audit dari kabupaten, propinsi dan pusat.⁴

B. Kendala-Kendala yang Dihadapi Oleh PNPM Mandiri Perdesaan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Kampar Timur.

Setiap menjalankan suatu program tidak terlepas dari berbagai kendala-kendala di lapangan, kendala-kendala ini boleh jadi disebabkan oleh sistem-sistemnya ataupun kendala -kendala yang ditimbulkan oleh oleh individu-individu itu sendiri, diantara kendala atau hambatan dari program Simpan Pinjam Pinjam Khusus Perempuan (SPP) melalui PNPM Mandiri Pedesaan adalah :

1. Bahwa penyaluran atau proses pencairan dana Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) melalui PNPM Mandiri Perdesaan ini kadang – kadang terlalu lama. ini disebabkan dana yang akan dicairkan belum ada di

⁴ Nursep Andri (ketua Unit Pengelolah Kegiatan (UPK) PNPM Mandiri Perdesaan kec. Kampar Timur) *wawancara*, 3 september 2012

tangan pengurus PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan sehingga harus menunggu cairnya dana dari pemerintah daerah.

2. Adanya penggunaan dana PNPM Mandiri Perdesaan oleh nasabah yang tidak sesuai . Dana yang seharusnya di pakai untuk penambahan modal usaha sehingga usahanya meningkat, tapi justru kadang – kadang di pakai untuk urusan dan keperluan lain. Menurut ibu yuslinar yang juga merupakan ketua kelompok dari pinjaman Simpan Pinjam Perempuan (SPP) melalui PNPM Mandiri Perdesaan, menganggap kesulitan waktu mengumpulkan uang angsuran dari anggotanya. Sehingga terjadinya kemacetan.⁵
3. Penyelewengan modal usaha ini terjadi karena adanya persepsi masyarakat yang salah, yang menganggap bahwa dana ini tidak perlu dikembalikan. Dengan demikian hendaknya pengurus PNPM Mandiri Perdesaan memberikan nasehat diwaktu pencairan dana agar menggunakan dana ini sebaik mungkin dan memberikan kesadaran kepada nasabah agar mengembalikan pinjaman tersebut. supaya tidak menimbulkan dampak negatif terhadap yang lain, seperti terkendalanya bantuan PNPM Mandiri perdesaan dalam bentuk program lainnya, dan sulitnya dana pinjaman khusus Perempuan ini untuk digulirkan ke kelompok lain.
4. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan bantuan yang ada. Sehingga kalau dalam proses pengembalian pinjaman lancar, tentu akan bisa memberikan kepercayaan terhadap pemberi dana pinjaman

⁵ Yuslinar (Nasabah /Ketua Kelompok pinjaman PNPM Mandiri Perdesaan kec. Kampar Timur) *wawancara*, 8 september 2012

tersebut dan bisa meningkatkan jumlah pinjaman dana untuk masa yang akan datang. Menurut Nursep Andri yang merupakan ketua Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Kampar Timur menyatakan, Hal ini seharusnya pemerintah Desa harus ikut andil dalam memberikan kesadaran terhadap masyarakat. karena kalau terjadi kemacetan dalam pembayaran pihak Pemerintahan Desa tidak bisa berlepas diri, karena pihak Desa juga ikut andil dalam mencari solusinya. seperti terjadi kemacetan dalam pembayaran, pengurus PNPM Mandiri Perdesaan Kampar Timur memberikan surat teguran I, II dan III dan yang terakhir pihak Desa harus melaksanakan Musyawarah Desa Khusus (MDK) untuk mencari solusinya, apakah solusi itu datang dari pihak kelompok itu sendiri atau pihak Desa yang akan membayar angsuran kelompok yang macet tersebut.⁶

C. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Simpan Pinjam Khusus Perempuan melalui PNPM Mandiri Perdesaan dalam meningkatkan Perekonomian masyarakat Kecamatan Kampar Timur.

Salah satu karakteristik ekonomi Islam adalah bahwa menganggap harta mutlak milik Allah sehingga dengan demikian posisi manusia terhadap harta hanyalah sebagai pemegang amanah yang harus dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT, sebagaimana firman Allah yang berbunyi dalam surat Ali-

⁶ Nursep Andri (ketua Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM Mandiri Perdesaan kec. Kampar Timur) *wawancara*, 3 september 2012

Imran ayat 109 yang berbunyi :

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ وَاِلٰى اللّٰهِ تُرْجَعُ الْاُمُورُ ﴿١٠٩﴾

Artinya :“ *Kepunyaan Allah lah segala yang ada di langit dan dibumi, dan kepada Allah lah di kembalikan segala urusan* “⁷

Sehingga dengan demikian, sifat amanah seharusnya sudah menjadi sifat dasar bagi nasabah yang menjadi anggota dalam peminjaman dana yang di salurkan oleh PNPM Mandiri Perdesaan melalui program Simpan Pinjam khusus Perempuan atau yang di singkat dengan program SPP. Karena dengan sifat amanah inilah tujuan dari program yang di buat pemerintah bisa tercapai. namun sebaliknya, apabila sifat amanah tidak dimiliki oleh anggota Simpan Pinjam khusus (SPP) tentu akan membawa hal yang negatif. tidak saja kepada individu atau pelakunya namun juga berimbas kepada pihak lain karena simpan pinjam ini bersifat kolektif atau kelompok. sehingga akan merusak nama baik kelompok itu sendiri. dan tidak itu saja, dengan terjadinya kemacetan dalam pembayaran angsuran ini juga berimbas kepada pemerintahan Desa, bahwa selama terjadi kemacetan atau ada kelompok – kelompok yang tidak membayar dari pinjamannya maka selama itu pemerintahan Desa juga tidak akan mendapatkan bantuan lain dari berbagai program PNPM Mandiri Perdesaan ini, sebagaimana yang terjadi pada kelompok di desa Sungai Tarap, kelompok tersebut tidak bisa mendapatkan dana pinjaman dengan jumlah yang lebih

⁷ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Sinar Baru Lagesindo, 2007), Cet. Ke-2, h. 98

besar lagi disebabkan adanya pengembalian dana yang tidak lancar dari salah satu anggota kelompok. diantara anggota kelompok tersebut tidak memanfaatkan dana tersebut untuk penambahan modal usahanya, sehingga produktifitas usahanya tidak mengalami peningkatan, padahal modal atau capital adalah salah satu dari tiga unsur yang mempengaruhi dalam suatu produktifitas,yaitu Sumber daya Manusianya, Modal dan sumber daya alamnya.

Seperti halnya salah seorang nasabah di Desa Sungai Tarap yang memiliki usaha warung dan kedai kopi. walaupun jumlah pinjamannya tidak begitu banyak tapi kalau dananya dipergunakan untuk membeli isi warung dan bahan-bahan minuman seperti kopi dan lain sebagainya tentu ini akan memberikan peningkatan yang cukup signifikan terhadap usahanya. dengan adanya penyelewengan dana pinjaman tersebut memberikan pengaruh terhadap usahanya juga terhadap pengembalian modal pinjamannya tersebut.⁸

Berbeda halnya dengan kelompok – kelompok yang lain yang memanfaatkan dana sesuai dengan fungsi dari Program PNPM Mandiri Perdesaan ini melalui Program Simpan Pinjam khusus Perempuan. seperti Buk Halimah yang berjualan Gorengan setiap sorenya, dulu sebelum adanya pinjaman melalui Program SPP ini, Bu halimah menjual gorengannya sekitar 175 buah setiap sorenya, dengan adanya pinjaman modal ini bisa beliau tingkatkan sekitar 260 buah tiap sorenya dengan mempercepat jam jualannya.yang dulu pendapatan bu halimah sekitar Rp 85.000 – Rp 100.000,-

⁸ Nila (Nasabah PNPM Mandiri kecamatan Kampar Timur) wawancara, 5 september 2012

meningkat menjadi Rp 130.000,- samapi Rp 155.000,- tiap sorenya dan kalau ini berjalan dengan lancar dan baik setiap harinya di kali dalam jumlah hari dalam sebulan tentu akan sangat membantu perekonomian masyarakat dan bisa membantu pendapatan dalam rumah tangganya.⁹

Mewujudkan kesejahteraan dan meningkatkan kehidupan yang layak bagi kaum muslim merupakan kewajiban syar'i, yang jika disertai ketulusan niat karena Allah akan naik pada tingkat ibadah. Terealisasinya pengembangan ekonomi di dalam Islam adalah dengan keterpaduan antara upaya individu dan upaya pemerintah. Dimana peran individu sebagai asas dan peran pemerintah sebagai pelengkap¹⁰.

Keterlibatan pemerintah dalam memberikan bantuan, sebagai modal dan memberikan penyuluhan untuk mengolah usaha merupakan salah satu bentuk anjuran agama yang harus ditingkatkan karena hal tersebut merupakan salah satu bentuk kewajiban Negara di dalam agama Islam.

Dalam segenap aspek kehidupan bisnis dan transaksi, Islam mempunyai sistem ekonomi yang berbasiskan nilai-nilai dan prinsip-prinsip syariah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist serta dilengkapi dengan Al-Ijma' dan Qiyas. Sistem ekonomi islam saat ini lebih dikenal dengan istilah sistem ekonomi syariah.

Fasilitas ekonomi syariah ini mempunyai beberapa tujuan diantaanya :

1. kesejahteraan ekonomi dalam kerangka norma moral islam.

⁹ Halimah (Nasabah PNPM Mandiri Perdesaan Kec. Kampar Timur), *Wawancara*, 8 September 2012.

¹⁰ Jaribah Ibn Ahmad Al-Haritsi, *Fiqh Ekonomi Umar Bi Al-Khathab*, (Terj), (Jakarta: Khalifa, 2006), hal.735

2. membentuk masyarakat dengan tatanan sosial yang solid, berdasarkan keadilan dan persaudaraan yang universal.
3. mencapai distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil dan merata.
4. menciptakan kebebasan individu dalam konteks kesejahteraan sosial.
5. ekonomi syariah merupakan bagian dari sistem perekonomian syariah, yang memiliki karakteristik dan nilai-nilai yang berkonsep pada “*amar ma'ruf nahi munkar*” yang berarti mengerjakan yang benar dan meninggalkan yang dilarang¹¹.

Walaupun dalam prakteknya di lapangan, bahwa untuk dana simpan pinjam ini menggunakan sistem bunga, namun bagi masyarakat yang mengajukan pinjaman mereka tidak diberatkan untuk pengembalian dana tersebut. Berbicara tentang bunga, dari dahulu sudah menjadi perdebatan dikalangan ulama dan cendekiawan muslim. Perbedaan pendapat tersebut muncul disebabkan oleh perbedaan metode dan analogi hukum yang digunakan. Misalkan, apakah bunga itu identik dengan riba?

Dalam agama Islam, membantu dan saling tolong-menolong adalah dianjurkan dan bisa menjadi wajib apabila disekitar kita ada orang yang sangat membutuhkan bantuan dari kita dalam hal kebaikan. Demikian juga halnya tolong-menolong dalam memberikan pinjaman atau hutang kepada orang yang sangat membutuhkan sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Ma'idah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

¹¹ Marza Gamal, *Aktivitas Ekonomi Syariah*, (Pekanbaru: Unri Press, 2004), h. 3.

Artinya : “ *Tolong – menolonglah kamu dalam kebaikan dan janganlah tolong menolong dalam kejahatan dan kemaksiatanm* “. ¹²

Dilihat dari tujuan penyaluran pinjaman untuk perempuan-perempuan yang mempunyai usaha dan mereka mengalami kekurangan modal, dan berdasarkan ayat diatas, maka sangatlah tepat dan searah dengan tujuan ekonomi Islam untuk membantu kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi, karena pada dasarnya pinjaman ini diberikan untuk membantu usaha perempuan yang mengalami kekurangan modal dan ingin mengembangkan usahanya, serta bukan hanya semata-mata untuk mencari keuntungan dalam berbisnis sebagai tujuan utamanya. Terbantunya masyarakat khususnya kaum perempuan ini terlihat dari segi peminjaman dana tidak menggunakan jaminan.

Sebagaimana yang kita ketahui, bahwasanya dasar pengharaman riba adalah kezaliman dan ketidakadilan terhadap pinjaman tersebut. Dari penelitian yang penulis lakukan, bahwasanya masyarakat yang mendapat pinjaman dana mengatakan tidak merasa berat dalam mengembalikan pinjaman tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwasanya nasabah mengatakan ada bunga dalam pengembalian dana pinjaman yang diberikan, namun masyarakat yang mendapatkan pinjaman tidak merasa berat dengan bunga yang ditetapkan tersebut. Hal ini karena masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya pinjaman ini, karena mereka bisa mengembangkan usaha mereka dengan modal dari pinjaman tersebut.

¹² Departemen Agama RI, op.cit., h. 185

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pemaparan diatas dapat kita simpulkan bahwa :

1. Dengan adanya progam Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) ini dapat membantu masyarakat khususnya kaum perempuan yang memiliki usaha untuk meningkatkan hasil produktifitasnya. Sehingga memberikan peranan yang cukup signifikan dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga.
2. Bahwa dalam pelaksanaan Progam Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) ada juga kendala – kendala yang di temui di lapangan seperti :
 - a. Proses pencairan yang tidak menentu, kadang – kadang cepat dan kadang – kadang lama sampai berbulan – bulan.
 - b. Adanya proses pengembalian yang macet. Ini disebabkan adanya penyelewengan dana yang seharusnya untuk modal usaha dipakai untuk keperluan lainnya.
 - c. Pengembalian yang macet ini juga disebabkan adanya persepsi masyarakat yang menganggap bahwa dana pinjaman ini tidak harus di kembalikan ke pihak PNPM Mandiri Perdesaan karena mereka menganggap bahwa dana tersebut adalah bantuan untuk masyarakat.
 - d. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengembalian ini karena di awal peminjaman tidak memakai jaminan.

3. Menurut tinjauan ekonomi Islam Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) ini sangat baik membantu dan mempunyai peranan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kecamatan Kampar Timur. namun perlu diberikan semacam pelatihan dan penyuluhan supaya timbulnya tanggung jawab dan amanah dalam mengelola dan simpan pinjam khusus perempuan ini, karena sifat amanah tersebut bisa menghindarkan diri, kelompok dan masyarakat desa dari berbagai hal – hal yang merugikan khalayak ramai. Dan masyarakat yang meminjam tidak merasa diberatkan dengan balas jasa/ bunga yang diberikan oleh PNPM Mandiri Perdesaan karena di dalam pemberian pinjaman terdapat unsur tolong menolong antara pihak pemberi pinjaman kepada pihak yang meminjam dana.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan menganalisa terhadap Program Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) yang berjalan di Kecamatan Kampar Timur ini, perlu menurut penulis adanya beberapa saran untuk lebih meningkatkan pelayanan terhadap membantu perekonomian masyarakat, diantara sarannya adalah :

1. Karena dana yang dikelola dan disalurkan oleh pengurus PNPM Mandiri Perdesaan ini adalah dana dari pemerintah, sehingga sosialisasi dan pemberitahuan untuk meminjamkan dana tersebut setelah dana tersebut sampai di tangan pengurus kecamatan, sehingga calon nasabah tidak terlalu lama dalam menunggu pencairannya dana tersebut.

2. Harus adanya kontrol atau pengawasan yang dilakukan oleh PNPM Mandiri dalam penggunaan dana oleh nasabah.
3. Pihak Desa harus memberikan kesadaran terhadap kelompok – kelompok yang memakai dana dari Program Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) karena kalau mengalami kemacetan pihak desa juga mengalami imbasnya, yaitu melakukan Musyawarah Desa Khusus (MDK) di tingkat desa dan berimbas juga kepada tidak dapat bantuan dana PNPM Mandiri Perdesaan selama Program Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) ini macet.
4. Hendak dalam pinjaman dana melalui Program Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) ini menggunakan jaminan, tujuan jaminan ini bukan sebagai memberatkan tetapi lebih kepada menanamkan rasa disiplin, tanggung jawab dan amanah dalam pengembalinnya nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen syariah*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2006)
- Buchari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2003), Cet. Ke 3
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Sinar Baru Lagesindo, 2007), Cet. Ke-2
- Dewayanti dan Erna Ermawati Chotim, *Marjinalisasi dan Eksploitasi Perempuan*, (Surabaya: Lemlit Unair,2004)
- Elfindri, dkk. *Strategi Sukses Membangun Daerah*, (Jakarta: Graha Media,2008)
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 200)
- Irawan dan Suparmoko, *Ekonomika Pembangunan*,(Yogyakarta:BPFE,1999)
- Jaribah Ibn Ahmad Al-Haritsi, *Fiqh Ekonomi Umar Bi Al-Khathab*, (Terj), (Jakarta: Khalifa, 2006)
- Kasmir, *Dasar-Dasar perbankan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo persada.2002)
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo,2006)
- Marza Gamal, *Aktivitas Ekonomi Syariah*, (Pekanbaru: Unri Press, 2004)
- Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru : Alaf Riau, 2007)
- Mudjarad Kuncoro, *Ekonomi Industri Indonesia Menuju Negara Industri 2030* (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2007), Cet ke-1
- Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, (Yogyakarta: UII press, 2000), Cet. Ke-1
- Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kencana Pernada Media Group, 2007)
- Nur Indriantoro & Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta,2002), Cet. Ke-2
- PNPM Mandiri Perdesaan, *Unit Pengelola Kegiatan*, (Bangkinang: 2009)

Rachbini Didik J. *Politik Ekonomi Baru, Menuju Demokrasi Ekonomi*, (jakarta PT. Gramedia Widisarana Indonesia, 2001)

Ronald Lapcham, *Pengusaha Kecil dan Menengah di Asia Tenggara*, (Jakarta : LP3ES Anggota IKPI, 1991), Cet ke-1

Sigit Triandaru dan Toko Budi Sentosa, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Salembah Empat, 2006)

Suhardjono, *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*, (Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 2003)

Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, (yogyakarta: Gava Media, 2004)

Tim Koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM), *Petunjuk Teknis Operasional PNPM Mandiri Perdesaan*, (Jakarta : 2007)

Tim Koordinasi, *Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan*, (Jakarta 2000)

Tim Pengendali, *Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan*, (Jakarta: 2009)